

**“PENGARUH KLAIM, *UNDERWRITING*, PENDAPATAN INVESTASI DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET ASURANSI JIWA
SYARIAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020”**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata S.1 Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :

Nur Ainii Maghfiroh

1805046050

**PRODI S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Sdri. Nur Ainii Maghfiroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN WALISONGO SEMARANG

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Nur Ainii Maghfiroh

NIM : 1805046050

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Judul : **Pengaruh Klaim, Underwriting, Pendapatan Investasi, dan**

Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa

Syariah pada tahun 2016 –2020

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi sudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 7 Februari 2022

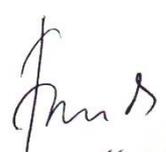
Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA.

NIP.197512182005011002

Pembimbing II



Desy Noor Farida, SE, M.Si, AK, CA

NIP.197912222015032001

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185

Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Nur Ainii Maghfiroh
NIM : 1805046050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Klaim, Underwriting, Pendapatan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah pada Tahun 2016 – 2020.**

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal

14 Maret 2022

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/ S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2022.

Semarang, 14 Maret 2022

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Naili Saadah, SE., M.Si., AK
NIP. 198803312019032012

Sekretaris Sidang

Desy Noor Farida, SE., M.Si, AK, CA
NIP.197912222015032001

Penguji I

Faris Shalahudin Zaky, SE., M.E
NIP.199002272019032008

Penguji II

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 197308112000031004

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA.
NIP. 197512182005011002

Pembimbing II

Desy Noor Farida, SE., M.Si, AK, CA
NIP.197912222015032001

MOTTO HIDUP

“Bagian terbaik dari hidup seseorang adalah perbuatan – perbuatan baiknya dan kasihnya yang tidak diketahui oleh orang lain.”

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ramhat dan hidayahnya, serta kesempatan dan keridhaanya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam juga saya sampaikan kepada jujungan kita nabi agung Muhammad SAW, karena beliau adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan. Dengan terselesaikannya skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Muhammad Sahudi dan Ibu Maya Sriyatun yang selalu menginspirasi dan mengajarkan saya untuk selalu bersemangat dan bersikap tegas dalam hal apapun, serta beliau adalah yang selalu mensupport saya baik berbentuk moril maupun materil, yang memberikan doa, restu, perhatian, semangat, cinta dan kasih sayang, dan telah sabar dalam menunggu terselesaikannya skripsi ini.
2. Seluruh dosen yang telah berjasa dan mendidik saya, atas bimbingan dan doa beliau sehingga pada akhirnya saya dapat melangkah sejauh ini.
3. Kepada teman - teman saya yang selalu membantu dan mensupport saya dalam proses penyusunan skripsi selama ini terutama Rismaulida Yulianingrum, Arina Norata Wuddina Enha, Dania Adelia Shavila dan Fikih Zakiyati serta teman – teman saya yang berada di Salatiga seperti Ellifa, Malinda, Mellyonisa, Mutiara dan Rachma.
4. Dan kepada seluruh pihak yang belum saya sebutkan, terimakasih telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, penulis meyakini bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis, dimuat, maupun diterbitkan sebelumnya. Demikian juga skripsi ini tidak dibuat dengan mengambil karya orang lain, kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 7 Februari 2022

Deklarasi

Nur Ainii Maghfiroh

1805046050

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Didalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Vokal Panjang atau *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. *Syaddah* atau *tasydid*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺍ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

6. *Ta' marbutah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

7. Tanda *apostrof*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independent yaitu Klaim, *Underwriting*, Pendapatan Investasi, dan *Profitabilitas* yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA) dan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Aset yang berada dalam perusahaan Asuransi Jiwa Syariah pada tahun 2016 – 2020. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data populasi diambil dari perusahaan yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Penelitian ini dalam pengujiannya menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Klaim tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset. *Underwriting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset. Pendapatan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset. *Profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Kata Kunci : Klaim, *Underwriting*, Pendapatan Investasi, *Profitabilitas*, Pertumbuhan Aset

ABSTRAC

This study aims to analyze the effect of the independent variables, namely Claims, Underwriting, Investment Income, and Profitability represented by Return On Assets (ROA) and the dependent variable is Asset Growth in a Sharia Life Insurance company in 2016 – 2020. This type of research is is quantitative research. Population data is taken from companies registered with OJK (Financial Services Authority). This research uses purposive sampling method in taking the sample. The sample companies used in this study were 9 companies that met the sample criteria. This research is tested using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that claims have no significant effect on asset growth. Underwriting has no significant effect on asset growth. Investment income has a significant effect on asset growth. Profitability has a significant effect on asset growth.

Keywords: *Claims, Underwriting, Investment Income, Profitability, Asset Growth*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang mana telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhri skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Klaim, Underwriting, Pendapatan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah pada Tahun 2016 – 2020.**” dengan sangat lancar tanpa halangan suatu apapun. Sholawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang kita nanti – nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyammah.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini banyak pihak yang berperan dalam memberikan bimbingan dan arahnya, serta kritik dan sarannya. Sehingga dengan dorongan dan motivasinya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang memberikan dedikasi yang sangat membanggakan.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang yang telah meberikan arahan serta bimbingan dalam studi.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA. Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran serta waktu kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Desy Noor Farida, SE, M.Si, AK, CA Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran serta waktu kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isalam yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Kampus UIN Walisongo Semarang.
7. Keluarga tersayang, kedua orang tuaku Bapak Muhammad Sahudi dan Ibu Maya Sriyatun atas kasih sayang yang tulus, perhatian serta serta pengorbanan yang sangat besar serta doa yang senantiasa dicurahkan untuk penulis.

8. Sahabat – sahabatku yang telah mendukung dan memotivasi serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
9. Teman – teman saya yang berada di Salatiga yang telah mendukung serta mensupport saya dalam penulisan skripsi.
10. Teman – teman Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2018, khususnya rekam – rekan kelas AKS-B terimakasih atas kebersamaan dan kenangan indah selama penulis menempuh Pendidikan.
11. Teman – teman Kos yang berada di Ringin Sari II, terimakasih atas kebersamaannya selama saya berada di Semarang.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus selalu memberikan doa, dan semangat serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk kedepannya agar dapat menyusun skripsi yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Semarang, 7 Februari 2022

Nur Ainii Maghfiroh

NIM. 1805046050

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO HIDUP	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRAC	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat	10
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teory Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	12
2.1.2 Pertumbuhan Aset	13
2.1.3 Asuransi Syariah	15
2.1.4 Asuransi Jiwa Syariah	18
2.1.5 Klaim	20
2.1.6. Pendapatan Investasi	22
2.1.7 <i>Underwriting</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Pemikiran	36
BAB III	42
METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sempel	42
3.2.1. Populasi	42

3.2.2.	Sampel.....	42
3.2.3.	Teknik Pengambilan Sampel	43
3.3	Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	44
3.3.1.	Sumber Data	44
3.3.2.	Metode Pengumpulan Data	44
3.4	Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	44
3.4.1.	Variabel.....	44
3.4.2.	Definisi Operasional	45
3.5	Teknik Analisi Data.....	48
3.5.1.	Statistik Deskriptif	48
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	53
3.5.4.	Uji Hipotesis	54
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
4.2	Analisis Data	60
4.2.1.	Statistik Deskriptif	60
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.2.4.	Pengujian Hipotesis	70
4.3	Pembahasan.....	73
4.3.1.	Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Aset	73
4.3.2.	Pengaruh <i>Underwriting</i> terhadap Pertumbuhan Aset.....	74
4.3.3.	Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Aset.....	75
4.3.4.	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Pertumbuhan Aset	76
BAB V	78
KESIMPULAN	78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	88
RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian Perolehan Sampel.....	59
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan.....	60
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Penelitian	60
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov Test	64
Tabel 4.5 Uji Multikolinieraritas.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.10 Hasil Uji F	71
Tabel 4.11 Hasil Uji T	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Aset	3
Gambar 1.2 Perkembangan Pertumbuhan Klaim	4
Gambar 1.3 Perkembangan Pertumbuhan <i>Underwriting</i>	5
Gambar 1.4 Perkembangan Pertumbuhan Pendapatan Investasi	6
Gambar 1.5 Perkembangan Pertumbuhan Profitabilitas	7
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Probability Plot	62
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Garfik Histogram	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Indonesia pada sektor industri dan teknologi yang semakin maju membuat peranan asuransi sangat dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya resiko yang bisa mengakibatkan kerugian. Saat ini asuransi banyak digunakan masyarakat untuk perlindungan dan keselamatan sebagai jaminan kesejahteraan terutama pada perusahaan. Asuransi merupakan suatu perjanjian antara kedua belah pihak yang mana salah satu pihak berkewajiban untuk membayar iuran, nantinya apabila terjadi resiko terhadap salah satu pihak maka pihak lain membantu pihak yang tertimpa resiko dalam artian saling tolong menolong sesama manusia.¹

Sebagai negara pemeluk agama Islam terbanyak didunia, Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam mengembangkan sektor keuangan bank maupun non bank yang berprinsip syariah sesuai dengan Al-quran dan Hadis. Sehingga nantinya akan dapat memberikan dorongan kepada perusahaan lain untuk berkerjasama dalam membangun perusahaan berbasis syariah seperti Asuransi Jiwa . Di Indonesia Asuransi Jiwa terbagi menjadi 2 yaitu Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah. Menurut Undang – Undang Nomer 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, Asuransi adalah suatu perikatan atau kesepakatan diantara kedua belah pihak (perusahaan dan tertanggung) dimana tertanggung menyerahkan premi sebagai awal perjanjiannya. Sedangkan menurut fatwa Dewan Syariah Nasioanl Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Nomer 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah, Asuransi Syariah adalah suatu upaya saling tolong menolong antar sesama peserta dalam bentuk kegiatan investasi yang diperoleh dari premi yang dibayarkan oleh

¹ Novia Dwi Fatmawati and Happy Sista Devy, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 1, no. 1 (2021): 35–43.

peserta, dengan pola pengembalian ketika peserta terjadi suatu resiko.² Dengan adanya asuransi jiwa syariah maka kita dapat terhindar dari segala larangan – larangan transaksi lainnya seperti beberapa hal yang harus dihindari dari setiap transaksinya yaitu *Gharar* (ketidakpastian dalam bertransaksi), *Riba* (tambahan atau bunga yang melebihi transaksi) serta *Maysir* (judi), jadi asuransi jiwa syariah berpedoman sesuai dengan syariat islam.³

Asuransi syariah pertama muncul di Indonesia pada tahun 1994 menggunakan sistem Takaful atau sistem tolong menolong yang nantinya akan dijadikan prinsip dalam asuransi syariah. Produk pertama kali yang diluncurkan dalam asuransi takaful yaitu Asuransi Takaful Keluarga (*Life insurane*) yang bergerak pada bidang Asuransi Jiwa Syariah dan PT Asuransi Takaful umum (Takaful Umum) yang bergerak pada bidang asuransi secara umum. Sejak dimunculkannya Asuransi Takaful banyak perusahaan yang ikut menggunakan sistem tersebut.⁴

Saat ini perusahaan asuransi syariah di Indonesia menurut data yang dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan berjumlah 24 yang terdiri dari 19 perusahaan asuransi jiwa unit umum syariah dan asuransi full jiwa syariah hanya berjumlah 5 perusahaan, sedangkan asuransi umum syariah berjumlah 28 yang terdiri dari 25 perusahaan asuransi umum unit syariah dan asuransi full syariah terbaik berjumlah 11 perusahaan serta reasuransi yang mencakup hanya 3 perusahaan saja di Indonesia.

Dalam setiap perusahaan pertumbuhan aset merupakan salah satu faktor penting karena dengan bertumbuhnya aset pada perusahaan maka perusahaan tersebut dinilai sehat serta baik dalam menyajikan laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Tidak hanya itu pertumbuhan aset yang

² Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, and Ronny Malavia Mardani, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 6, no. 02 (2017): 97–110, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/136>.

³ Rian Hasanah, Ikhwan Hamdani, and Hilman Hakiem, "Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan Pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2018): 211–225, <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/view/1672>.

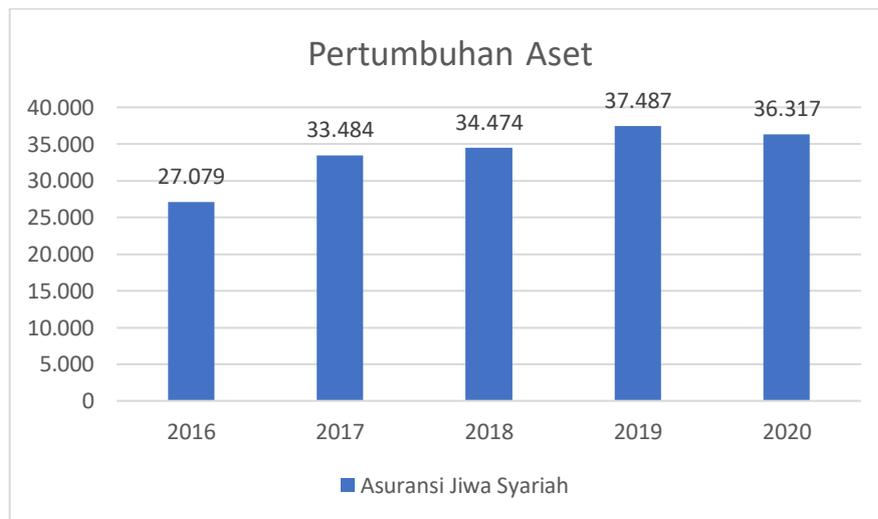
⁴ Afif Effendi, "ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA (Studi Tentang Peluang Ke Depan Industri Asuransi Syariah)," *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3, no. 2 (2016): 71.

tinggi pada perusahaan bisa menyebabkan bertambahnya investasi yang akan tertarik pada perusahaan yang nantinya bisa mendapatkan profit saling menguntungkan antara kedua belah pihak investor dan perusahaan. Biasanya kegiatan investasi menjadi salah satu alternatif perusahaan untuk mendapatkan dana dari berbagai pihak manapun dengan cara menanamkan modal baik uang maupun lainnya dengan kurun waktu yang telah disepakati bersama sesuai perjanjian. Dalam asuransi penetapan premi atau tarif diharapkan bisa mengikut sertakan klaim serta biaya asuransi lainnya dan profit yang ada dalam perusahaan.⁵

Berikut ini adalah perkembangan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia pada tahun 2016 – 2020.⁶

Gambar 1.1

Perkembangan Pertumbuhan Aset



Sumber : Data OJK Diolah, 2022

Berdasarkan pada gambar 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan asset pada asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar

⁵ Mahendra Galih Prasaja Irma Yunitasari, Dwi Irawati, “(Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode” (2017): 1–11.

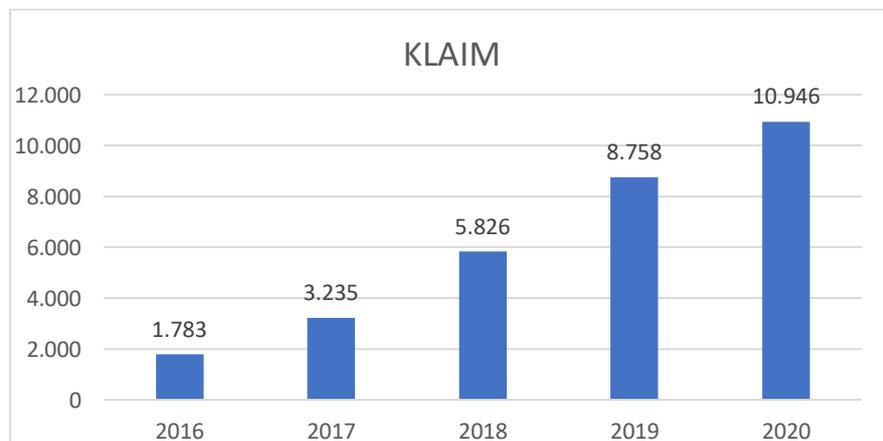
⁶ Dinna Miftakhul Jannah and Lucky Nugroho, “Strategi Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Maneksi* 8, no. 1 (2019): 169–176.

1.170 triliun rupiah yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan aset asuransi jiwa kedepannya. Dengan hal ini perusahaan harus mencari tahu faktor apa saja yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan aset pada tahun 2020.

Klaim merupakan kewajiban dari pihak penanggung asuransi untuk membayar uang ganti rugi apabila nasabah mengalami resiko kerugian yang mendapat jaminan dari polis. Polis biasanya menjadi bukti pengalihan atas sebuah resiko yang terjadi kepada nasabah perusahaan asuransi, bukti tersebut dapat berupa surat kontrak atau perjanjian. Bisa diketahui apabila klaim mengalami kenaikan maka kinerja pada perusahaan dinilai kurang baik atau bisa dikatakan kekuatan pada kondisi nilai tukar pada dollar menguat sehingga banyak peserta asuransi jiwa syariah melakukan penghentian terhadap polisnya dan melakukan *profit taking*.⁷

Berikut ini adalah perkembangan pertumbuhan Klaim Asuransi Jiwa Syariah pada tahun 2016 – 2020 :

Gambar 1.2
Pertumbuhan Klaim



Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan pada gambar 1.2 diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan klaim dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Hal ini dikarenakan banyaknya pengajuan

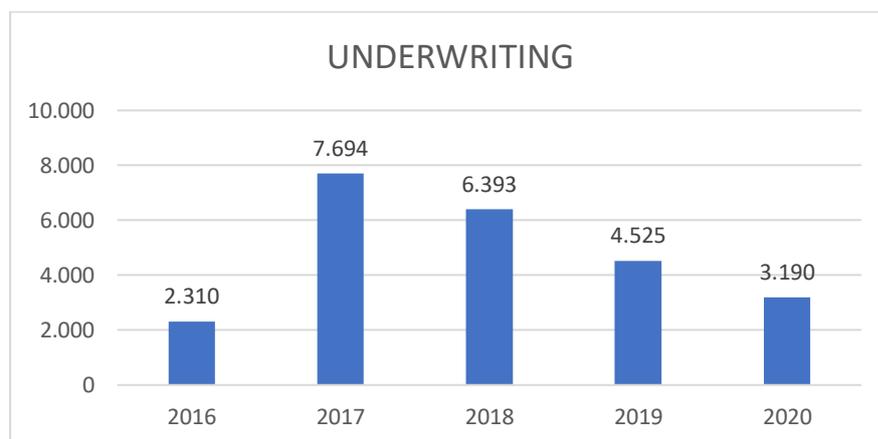
⁷ Handayani Sri, "55730-ID-Pengaruh-Penyelesaian-Klaim-Asuransi-Ter," *Ekombis Review* (2011): 79–85.

klaim yang diajukan oleh nasabah asuransi jiwa syariah. Dengan adanya hal ini maka nantinya akan berdampak asset perusahaan yang dapat mengakibatkan penurunan asset perusahaan karena banyaknya dana yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Pengelolaan *underwriting* yang baik bisa menyebabkan pertumbuhan pada asset perusahaan namun bisa saja sebaliknya pengelolaan *underwriting* secara efisien juga tidak menjamin pertumbuhan asset perusahaan meningkat tergantung pada hasil penerimaan distribusi resiko yang akan datang. Biasanya *underwriting* digunakan dalam perusahaan untuk mengukur tingkat keuntungan dari usaha murni asuransi, dapat di lihat dari perhitungannya, hasil *underwriting* didapat dari selisih pendapatan *underwriting* dan beban klaim serta beban operasional perusahaan. Selain itu hasil *underwriting* mampu mendeteksi terjadinya beberapa resiko yang mungkin akan terjadi termasuk seberapa besar perusahaan bisa menanggung resiko tersebut. Maka tak jarang perusahaan menyakini *underwriting* menjadi *profitabilitas* yang menguntungkan.

Berikut ini adalah perkembangan *Underwriting* pada Asuransi Jiwa Syariah pada tahun 2016 – 2020 :

Gambar 1.3
Pertumbuhan Underwriting



Sumber : Data OJK Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 1.3 diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *underwriting* pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari tahun

2016 namun pada tahun 2017 sampai dengan 2020 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan tingginya seleksi resiko yang dilakukan oleh *underwriter* yang dapat mengakibatkan rendahnya dana yang akan dikeluarkan perusahaan untuk menanggung resiko yang terjadi.

Investasi dalam suatu perusahaan biasanya menjadi salah satu faktor utama sebagai peningkatan jumlah asset pada perusahaan karena investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal serta uang, asset lain yang nantinya akan mendapatkan penghasilan atau pendapatan di masa yang akan datang. Biasanya perusahaan melakukan investasi dengan melakukan jual beli saham, reksadana, obligasi serta berbagai jenis investasi yang lainnya.

Berikut ini adalah perkembangan Pendapatan Investasi Asuransi Jiwa Syariah pada tahun 2016 – 2020 :

Gambar 1.4
Pertumbuhan Pendapatan Investasi



Sumber : Data OJK Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 1.4 diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan pendapatan investasi dai tahun 2016 sampai 2019 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan banyaknya investor yang berinvestasi pada perusahaan

asuransi jiwa syariah. Dengan hal ini akan berdampak pada asset perusahaanya.

Dalam suatu perusahaan *profitabilitas* menjadi salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja pada perusahaan karena *profitabilitas* dirasa mampu dalam menghasilkan laba selama periode tertentu seperti pada tingkat penjualan, asset serta modal saham tertentu. *Profitabilitas* menjadi salah satu elemen yang dalam menjamin keberlangsungan setiap perusahaan, bahkan dengan adanya *profitabilitas* dapat memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi dan dirasa mampu dalam proses pencapaiannya.

Berikut ini adalah perkembangan pertumbuhan *Profitabilitas* Asuransi Jiwa Syariah pada tahun 2016 – 2020

Gambar 1.5
Pertumbuhan Profitabilitas



Sumber : Data OJK Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 1.5 diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *profitabilitas* mengalami fluktuatif dari tahun ketahunnya, namun dapat dilihat pada tahun 2020 peningkatan cukup baik dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan manajemen

perusahaan asuransi jiwa syariah dinilai kurang baik dalam mengelola laba perusahaan.

Mengenai pengaruh Klaim, *Underwriting* Pendapatan Investasi dan *Profitabilitas* terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah banyak diantara peneliti sudah melakukan penelitian terkait masalah ini, diantaranya Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, Ronny Malvia Mardani pada penelitiannya memperoleh hasil premi, hasil *underwriting* dan *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset pada asuransi jiwa syariah di Indonesia yang berarti premi, hasil *underwriting* dan *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan sedangkan klaim dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Fatmawati Penjaitan dan Happy Sista Devy pada penelitiannya memperoleh hasil Pendapatan Premi dan Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia sedangkan Klaim dan Beban Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah yang menunjukkan bahwa klaim dan beban operasional menjadi salah satu beban yang menghambat pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, dan Ronny Malavia Mardani pada penelitiannya mendapatkan hasil bahwa premi, *underwriting* dan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia sedangkan investasi dan klaim berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Ria Triana dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi pada penelitiannya mendapatkan hasil bahwa premi, hasil investasi, pertumbuhan modal dan hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi.⁸

⁸ Ni Kadek Ria Triana, "Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi" 1, no. 2 (2020): 1–11.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari berbagai pihak bisa diambil kesimpulan bahwa setiap perusahaan asuransi mempunyai pertumbuhan berbeda – beda tergantung faktor yang mempengaruhinya. Penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa ketidak konsisten hasil dalam penelitian – penelitian tersebut. Hal ini menandakan bahwa klaim, *underwriting* dan *profitabilitas* perlu dilakukan penelitian kembali dengan menambah variabel Investasi karena dari berbagai penelitian hanya hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan asuransi syariah.

Dalam perusahaan asuransi jiwa syariah perusahaan hanyalah sebagai lembaga atau organisasi yang semata – mata hanya untuk mencari keuntungan saja, namun dalam perusahaan ini mempunyai prinsip yang sesuai dengan Al – Quran dan Hadis yang mana dalam prinsip tersebut diperintahkan untuk saling tolong menolong antar sesama manusia. Nasabah atau peserta asuransi pastinya perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan dan penurunan asset pada perusahaan. Hal ini selaras dengan alasan peneliti mengambil penelitian ini yaitu ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan dan penurunan asset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Nantinya apabila sudah mendapatkan hasil atau sudah mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi, maka akan dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Klaim, *Underwriting*, Pendapatan Investasi, dan *Profitabilitas* terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Di Indoneisa pada tahun 2016-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah ?
2. Apakah terdapat Pengaruh *Underwriting* terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah ?

3. Apakah terdapat Pengaruh Pendapatan Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah ?
4. Apakah terdapat Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

1. Untuk menguji secara empiris Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah tahun 2016-2020.
2. Untuk menguji secara empiris Pengaruh *Underwriting* terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2016 – 2020.
3. Untuk menguji secara empiris Pengaruh Pendapatan Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2016 – 2020.
4. Untuk menguji secara empiris Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah tahun 2016-2020.

B. Manfaat

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis bisa memahami lebih dalam terkait Asuransi terutama pada Asuransi Jiwa Syariah dan penulis bisa mengetahui lebih lanjut terkait pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah DiIndonesia.

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini harapan penulis supaya bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan bisa mengevaluasi sebagai bahan untuk meningkatkan dan mengembangkan asset pada perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis menguraikan susunan skripsi secara sistematis antara lain sebagai berikut :

A. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan terkait judul skripsi “**PENGARUH KLAIM, *UNDERWRITING*, PENDAPATAN INVESTASI, DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP PERTUMBUHAN ASET ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2016 – 2020**”.

B. Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan tentang klaim, *underwriting*, pendapatan investasi, *profitabilitas* dan asuransi jiwa syariah serta hipotesis penelitian pada skripsi.

C. Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian dan indicator penelitian, serta Teknik analisi data.

D. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Berisi tentang paparan terikat perkembangan asset perusahaan terkait penyajian data serta analiaais data sesuai masalah yang terjadi dalam perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

E. Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan saran untuk masukan bagi penulis kedepannya.

F. Daftar Pustaka

G. Lampiran – Lampiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teory Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini menjelaskan tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Biasanya teori ini menjadi salah satu alasan perusahaan untuk memberikan informasi terkait laporan keuangan kepada pihak eksternal yang mana keterkaitannya dengan adanya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan, dimana pihak manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi serta mengetahui terkait prospek perusahaan dimana yang akan datang.

Menurut Brigham dan Houston teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek terkait perusahaan. Pada dasarnya teori sinyal sering dimanfaatkan bagi perusahaan untuk memberikan sinyal positif maupun negative kepada pihak pemakainya. Namun apabila dalam suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik maka manager dapat memberikan sinyal dengan mencatat akrual diskresioner positif untuk menunjukkan bahwa profit pada periode tahun ini serta periode tahun yang akan datang lebih baik daripada di impikasikan oleh laba non diskresioner. Begitupun sebaliknya apabila dalam suatu perusahaan memiliki kinerja yang buruk maka manager dapat memberikan sinyal dengan mencatat akrual diskresioner negatif dengan hal ini perusahaan akan cenderung memberikan pengungkapan terkait dengan pelaporannya.⁹

Hubungan teori sinyal dengan variabel pada penelitian ini yaitu, klaim dapat memberikan sinyal negatif kepada perusahaan

⁹ Tatang Gumanti, "TEORI SINYAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN Oleh: Tatang A Gumanti," no. December 2014 (2012): 0–29.

karena semakin banyak nasabah yang melakukan pengajuan uang ganti rugi kepada perusahaan asuransi jiwa syariah nantinya dapat mempengaruhi pertumbuhan asset perusahaan. Dengan hal ini investor tidak ingin menanggung resiko kerugian atau uang ganti rugi perusahaan. Underwriting dapat memberikan sinyal negative kepada perusahaan karena semakin rendahnya seleksi underwriting yang dilakukan oleh underwriter maka nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Dengan adanya hal ini dapat mengakibatkan investor tidak ingin menanggung resiko yang terjadi pada perusahaan.

Pendapatan investasi dapat memberikan sinyal positif kepada perusahaan karena semakin baiknya laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Sedangkan profitabilitas dapat memberikan sinyal positif kepada perusahaan karena semakin banyaknya laba yang diperoleh oleh perusahaan asuransi jiwa syariah maka akan memberikan sinyal yang baik kepada investor karena investor akan beranggapan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola perusahaan asuransi jiwa syariah dengan baik.

2.1.2 Pertumbuhan Aset

Growth menunjukkan pertumbuhan asset, dimana asset berupa aktiva yang digunakan dalam aktiva perusahaan. Dalam upaya menumbuhkan asset pada perusahaan maka perusahaan akan menginvestasikan pendapatan setelah pajak dengan harapan kinerja dalam perusahaan baik dalam pertumbuhan perusahaan. Aset merupakan suatu kekayaan atau barang berharga yang dikuasi oleh suatu entitas sebagai sesuatu yang bernilai ekonomis untuk masa

yang akan datang, dapat berupa uang tunai, barang berharga, tanah, bangunan/ Gedung, peralatan dan berbagai macam jenis lainnya.¹⁰

Pertumbuhan perusahaan berdampak pada arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau peningkatan volume usaha. Tidak hanya itu pertumbuhan pada perusahaan dirasa akan mampu jika dalam perusahaan dapat meningkatkan ukuran dan dapat menunjukkan kinerja pada laporan keuangan.¹¹ Secara umum aset bisa berupa benda yang bergerak maupun benda yang tidak dapat bergerak baik itu benda berwujud maupun tidak berwujud dimana barang tersebut mencakup asset atau harta yang diperoleh dari suatu organisasi, instansi, badan usaha, maupun perorangan.¹²

Dalam pembagiannya asset dikelompokkan menjadi beberapa bagian seperti :

1. Aset Lancar / *Current Asset*

Dimana dalam segi pengelompokkannya asset lancar hanya memiliki satu siklus dalam akuntansi yang mana asset lancar ini berjangka waktu pendek kurang dari 1 tahun. Dan merupakan salah satu asset yang bisa diukur menggunakan satuan bernilai uang dalam kata lain perusahaan bisa mengubah asset tersebut menjadi uang tunai.¹³

2. Aset Tetap / *Fixed Asset*

Dalam segi pengelompokkannya asset tetap mempunyai jangka waktu lebih dari 1 tahun dimana biasanya

¹⁰ Levina Aurelia and Herlin Tundjung Setijaningsih, "Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2, no. April (2020): 801–807.

¹¹ Amira Gahari and Susanto Diamandjojo, "Pengelolaan Aset Tetap Berbasis Kompetensi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Semarang," *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Perbankan Indonesia* 22, no. 2 (2014): 119–126.

¹² Vionalisa Chandra, Ventje Ilat, and Meily Y. B. Kalalo, "Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No. 16 Pada Hotel Arviel Gorontalo," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 15, no. 3 (2020): 399.

¹³ Ranti Agus Astuti, Ak Prof. Dr. Kirmizi Ritonga, MBA, and Ak Drs. Al Azhar A, MM., "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012," *Jom Fekon* 1, no. 2 (2014): 1–15.

digunakan perusahaan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang dan jasa. Menurut Keiseo karakteristik asset tetap adalah asset tersebut bisa diperoleh untuk digunakan dalam operasi dan bukan untuk dijual kembali, bersifat jangka waktu Panjang dan merupakan subejak penyusutana serta asset tersebut memiliki subtansi fisik.

3. Aset Lain

Dalam segi pengelompokkannya asset ini diperuntukkan oleh suatu perusahaan yang mana dalam asset lancar ini bukan termasuk dari asset tetap dan asset lancar misalnya seperti asset tidak berwujud, kemitraan dengan pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya seperti uang muka rekening BUN dan asset lainnya.

Dalam meningkatkan ukuran perusahaan pertumbuhan asset merupakan salah satu faktor paling utama karena perusahaan dianggap baik dan memiliki berkualitas jika pertumbuhan asset ¹⁴

Variabel dalam asset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Total Aset_t : asset tahun periode saat ini

Total Aset_{t-1} : asset tahun periode sebelumnya

Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan asset adalah besaran peningkatan tahun sebelumnya dengan tahun yang akan datang

2.1.3 Asuransi Syariah

Asuransi menjadi salah satu lembaga keuangan yang bergerak pada bidang pertanggungan yang merupakan sebuah

¹⁴ Ni made Jenny Lestari Dewi and I Wayan Suartana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Kabupaten Gianyar," *E- Journal Akuntansi Universitas Udayana* 19, no. 1 (2017): 565–592.

institusi berspekulasi modern berasal dari penemuan dari dunia bagian barat. Dimana institusi ini mulai berkembang dan menjadi salah satu yang dapat menyokong kepada pertumbuhan ekonomi. Asuransi berlandaskan pada sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami resiko dimasa yang akan datang dimana pihak tertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari kedua belah pihak.¹⁵

Asuransi akan menjadi suatu sistem atau tindakan untuk melimpahkan, menglihkan atau mentransfer resiko jika yang ditanggung oleh pihak lain dengan bersyarat untuk melakukan pembayaran premi dan rentan waktu tertentu secara teratur sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan terhadap resiko yang memungskinkan terjadi dimasa depan seiring dengan ketidak pastian itu sendiri.¹⁶

Menurut Dewan Syariah Nasional MUI Nomer : 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah. Asuransi Syariah (Ta'min, Takaful atau Tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan / atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹⁷ Dalam firman Allah dalam QS. Al – Maidah Ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu

¹⁵ N N Yunus, “Evaluasi Kebijakan Spin Off Pada Industri Asuransi Jiwa Syariah,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (2019): 1–104, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50173>.

¹⁶ Idhar Kamulan and Setyawan Budhi, “Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA)” 1, no. 1 (2020): 34–44.

¹⁷ DSN MUI, “Pedoman Umum Asuransi Syari’ah” (2001)

ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.)”

Dari beberapa pendapat para ahli diatas bisa disimpulkan bahwa asuransi merupakan perjanjian yang melibatkan antara pihak pertama dan pihak lain, nantinya pihak pertama menanggung resiko dan berkewajiban membayar premi/ iuran/ kontribusi sedangkan pihak lain memberikan jaminan atas resiko dengan perjanjian yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan Asuransi Syariah adalah perjanjian antara kedua belah pihak yang mana ditujukan dalam upaya saling tolong menolong sesama manusia nantinya pihak pertama memberikan sejumlah uang dalam bentuk dana tabarru.¹⁸

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomer 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah menyatakan bahwa seluruh paragraf yang ada didalamnya memiliki kekuatan mengatur yang sama. Dan dalam setiap paragrafnya mengatur pada prinsip - prinsip utama. Pada pernyataan ini memiliki konteks kerangka dasar penyusunan dalam laporan keuangan syariah. Tujuan utama dalam PSAK No 108 ini untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi asuransi syariah. Didalam transaksi asuransi syariah memiliki keterkaitan dengan kontribusi peserta, surplus dan *defisit underwriting*, penyisihan tekniis serta saldo dana *tabarru*.¹⁹

Asuransi terbagi atas beberapa jenis adalah sebagai berikut :

1. Asuransi Kerugian Umum Syariah

Asuransi kerugian umum syariah menjadi salah satu bentuk asuransi yang memberikan perlindungan secara finansial terhadap peserta asuransi atau takaful apabila peserta asuransi mengalami bencana atau kecelakaan harta dan benda. Pada

¹⁸ Hadi Daeng Mapuna, “Asuransi Jiwa Syariah; Konsep Dan Sistem Operasionalnya,” *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* 19, no. 1 (2019): 159.

¹⁹ Ari Sita Nastiti Jasmine Istiva Safitri., Norita Citra Yulianti., “PENERAPAN PSAK NO 108 TENTANG AKUNTANSI TRANSAKSI ASURANSI SYARIAH PADA PT. ASURANSI JIWA SYARIAH ‘X’ JEMBER,” no. 108 (2020): 2–8.

asuransi kerugian umum syariah ini memfokuskan pada layanan yang berhubungan dengan perlindungan dari bencana kebakaran, pengangkutan, niaga serta kendaraan bermotor dengan tujuan utamanya untuk membantu dan mensejahterakan rakyat Indonesia dengan dibentuknya suatu perlindungan.

2. Asuransi Jiwa

Tidak asing lagi terkait dengan asuransi jiwa yang pada umumnya asuransi jiwa menjadikan salah satu bentuk asuransi yang menyediakan pengalihan kerugian atau memberikan jasa finansial kepada peserta asuransi dalam menanggulangi resiko atas terjadinya bencana yang terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Namun pada asuransi jiwa ini memfokuskan seperti biaya pengobatan atau kehilangannya, kematian suatu penghasilan dari peserta asuransi. Perlindungan pada asuransi jiwa ini bertujuan untuk memberikan perlindungan serta keamanan secara finansial terhadap keluarga yang tertinggal apabila peserta asuransi meninggal dunia.

3. Reasuransi

Hampir sama dengan asuransi kerugian dan asuransi jiwa reasuransi merupakan salah satu bentuk asuransi yang digunakan oleh perusahaan asuransi untuk melindungi pesertanya terhadap resiko asuransi dengan memanfaatkan jasa yang digunakan dari perusahaan asuransi lainnya. Bedanya reasuransi memfokuskan pada resiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian serta perusahaan asuransi jiwa.

2.1.4 Asuransi Jiwa Syariah

Sistem asuransi hidup biasanya berlandaskan pada konsep atas dasar kesepakatan dari seorang nasabah perusahaan dengan membayar premi secara berkala dengan memberikan kompensasi dari pihak perusahaan yang mana perusahaan berkewajiban dalam

memberikan sejumlah uang kepada pihak yang menjadi korban atau terkena musibah sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya. Asuransi jiwa syariah merupakan perikatan penanggungan atas jiwa manusia dengan menggunakan prinsip tolong menolong melalui kontribusi ke dana *tabarru*. Dana *tabarru* adalah sekumpulan dana kebajikan dari peserta asuransi jiwa yang setuju dalam upaya tolong menolong saling membantu sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.²⁰ Dalam prinsipnya asuransi jiwa syariah merupakan implementasi dari firman Allah swt. Dalam al-quran surah Al – Maidah ayat 2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”

Asuransi jiwa mempunyai 3 bentuk yaitu :

1. *Term Assurance* (Asuransi Berjangka)
2. *Whole Life Assurance* (Asuransi Seumur Hidup)
3. *Endowment Assurance* (Asuransi Dwiguna)

Menurut Undang – Undang Nomer 40 tahun 2014 tentang perasuransian menyatakan bahwa asuransi jiwa syariah merupakan usaha menanggulangi risiko sebagai bentuk pembayaran kepada tertanggung atau pihak lain atas kesehatannya maupun meninggal dunia atau memenuhi kewajiban kepada tertanggung atau dalam waktu sesuai kesepakatan awal dan besarnya jumlah yang diberikan berdasarkan pengelolaan dana.

Dalam sistem operasionalnya asuransi jiwa syariah senantiasa menghindari unsur gharar, maishir dan riba. Dalam upaya

²⁰ Yesserie, “MANAJEMEN RISIKO DANA TABARRU’ PT. ASURANSI JIWA SYARIAH AL AMIN1,” *JESTT* 151, no. 12 (2015): 10–17.

menghindari unsur *gharar*, *maishir* dan *riba* maka asuransi jiwa syariah menggunakan sistem akad *tabarru* biasa disebut dengan akad takaful dan akad mudharabah yaitu akad bagi hasil.²¹

Dalam pengelolaannya sumber dana operasional dari asuransi jiwa syariah didapatkan dari :

a. *Surplus Underwriting*

Dana dari *surplus underwriting* diperoleh dari pendapatan kumpulan dana dari peserta asuransi yang mana nantinya akan dikurangi dengan beban asuransi dengan ketentuan yang telah ditetapkan kemudian sisa dana tersebut akan dibagikan dengan peserta asuransi dan perusahaan asuransi.

b. Premi Investasi

Dana premi investasi ini diperoleh dari kumpulan dana dari peserta asuransi kemudian diinvestasikan untuk mendapatkan profit setelahnya kan dibagikan kepada peserta asuransi dan perusahaan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati.

c. Dana Pemegang Saham

Dana ini biasanya dilakukan ketika perusahaan asuransi pertama kali didirikan, yang nantinya akan disetorkan ke pemegang saham dengan berjalanya perusahaan.

d. Premi Biaya

Dana ini diperoleh dari sedikitnya premi dari peserta asuransi, biasanya premi biaya disebut juga dengan loading.

2.1.5 Klaim

Pada umumnya klaim dituntut atas dasar sebagai akibat dari pemenuhan dalam ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya atas dasar perjanjian pada pihak yang menjalankan asuransi. Klaim merupakan salah satu kewajiban dari pihak penanggung asuransi untuk membayar uang ganti rugi apabila nasabah mengalami resiko

²¹ Maria Oktaviani, "Early Warning System Dan Pertumbuhan Pendapatan Kontribusi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Jurnal keuangan dan perbankan* 19, no. 2 (2015): 271–282, <http://jurkubank.wordpress.com>.

kerugian, dalam resiko kerugian ini nantinya akan mendapatkan jaminan dari polis atau pihak yang penanggung asuransi.²²

Klaim terbagi menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Klaim Asuransi Jiwa
2. Klaim Kesehatan
3. Klaim Kendaraan
4. Klaim Poteksi Gadget Smartphone

Namun dalam klaim ada beberapa pihak yang akan ditolak atau tidak akan menerima ganti rugi sepeserpun, jika pihak tersebut melakukan tindak kekerasan terhadap dirinya seperti bunuh diri, melakukan pelanggaran hukum dan lain sebagainya. Sedangkan klaim dalam asuransi jiwa adalah suatu bentuk tuntutan kepada peserta asuransi dari pihak asuransi untuk mengeluarkan sejumlah uang yang bertujuan untuk jaminan pertanggungjawaban sesuai kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya.

Tujuan dan fungsi klaim adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengalihkan resiko
2. Membayar uang ganti rugi
3. Membayar santunan

Pada dasarnya klaim merupakan sebuah proses yang mana peserta asuransi berhak atas dasar perolehan dari hak – hak yang berdasarkan perjanjian tersebut. Jadi klaim adalah proses dalam suatu kegiatan pengajuan untuk memperoleh ganti rugi atas terjadinya musibah atau kerugian kepada pihak penanggung atau pihak asuransi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya Sula.²³ Sama halnya dengan Khoiril menyatakan bahwa klaim mempunyai tiga pirnsip yaitu pertama tepat pada waktunya sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan sebelumnya, kedua tepat jumlahnya sesuai

²² Hasanah, Hamdani, and Hakiem, "Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan Pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia."

²³ Ibid.

dengan nilai kerugian atau haknya, ketiga tepat orangnya atau sesuai dengan sasaran atau pihak yang benar – benar membutuhkan.

2.1.6. Pendapatan Investasi

Dalam mekanismenya investasi biasanya digunakan perusahaan dalam memperoleh sejumlah dana atau sejumlah uang dalam meningkatkan profitabilitas dimasa yang akan datang. Investasi merupakan penanaman modal dalam suatu perusahaan berjangka waktu panjang dengan tujuan untuk mendapatkan *profit* di masa yang akan datang. Investasi merupakan salah satu bagian dari fikih muamalah yang berkaidah “ Hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.²⁴

Investasi biasanya berkaitan dengan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang Panjang dengan harapan mendaptkan laba dimasa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana.²⁵

Investasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Investasi Langsung

Diperuntukkan dalam pembelian aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan secara langsung seperti pasar uang, pasar modal serta pasar turunan.

2. Investasi Tidak Langsung

Investasi ini diperuntukkan dalam pembelian surat berharga dari perusahaan investasi seperti reksadana.²⁶

²⁴ M A Zuhdi and U S Risnaeni, “Konsep Investasi Dalam Akuntansi Syariah,” ... : *Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (2021), <https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna/article/view/1096>.

²⁵ Sri Setiya Rahayu and Tri Yuniati, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 3 (2017): 1–18.

²⁶ Ina Nur Inayah, “PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM INVESTASI SYARIAHNo Title,” *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* II No 2 (2020): 90–100.

Sedangkan investasi syariah merupakan penanaman modal bertujuan untuk mendapatkan profit sesuai dengan ketentuan prinsip dan hukum islam. Biasanya dalam melakukan investasi, investor melakukan akad investasi syariah terlebih dahulu seperti akad kerjasama atau akad musyarakah, akad bagi hasil atau akad mudhorobah dan yang terakhir akad sewa atau akad ijarah. Dalam tujuannya investasi syariah digunakan untuk menaikkan serta membangun perekonomian masyarakat guna untuk mensejahterakan masyarakat karena dalam berinvestasi pastinya mengharapkan retron atau profit yang nantinya keuntungan bisa digunakan untuk membantu sesama manusia. Apabila investasi dilakukan secara terus menerus maka kegiatan ini dapat memperluas jaringan pekerjaan serta pendapatan nasional²⁷.

Didalam PSAK No 13 tentang Properti Investasi menyatakan bahwa properti investasi seperti tanah, bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya yang dikuasai oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrative ataupun tuntut dijual dalam kegiatan sehari – hari. Namun PSAK No 13 mengatur pengklarifikasian properti investasi didalam laporan keuangan harus dipisahkan dari properti investasi yang digunakan sendiri. Properti investasi sendiri merupakan suatu bagian dari asset yang tidak digunakan sendiri oleh pemilik not occupied. Hal ini yang menjadikan perbedaan antara properti untuk digunakan sendiri oleh pemilik asset tetap atau persediaan.²⁸

Alokasi dalam berinvestasi dapat dilakukan dengan dua sector adalah sebagai berikut :

²⁷ Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis Dan Empiris Pendahuluan Dewasa Ini , Kita Mengenal Investasi ' Bodong ' Yang Dilakukan Oleh Orang" 8 (2017): 337–373.

²⁸ Konda Nurul Kahiking, Jenny Morasa, and Treesje Runtu, "Analisis Penerapan PSAK 13 Mengenai Proferti Investasi Pada PT Ciputra Development Tbk," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.

1. Investasi pada asset real

Investasi pada asset real merupakan asset yang dirasa tidak dapat bergerak seperti tanah, logam mulia, mengelola perusahaan sendiri. Biasanya investasi pada asset real ini disebut dengan asset tetap.

2. Investasi pada asset keuangan

Investasi pada asset keuangan ini biasanya ditanamkan melalui lembaga yang bergerak di bidang keuangan, seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Investasi ini biasanya berbentuk deposito, reksadana syariah, saham dan sukuk. Dalam investasi ada beberapa tahapan harus diperhatikan sebelum memulai berinvestasi:

1. Berkomitmen dibidang investasi
2. Memilih tingkat pengembalian rasio
3. Resiko Investasi
4. Tingkat inflasi
5. Masa waktu pengembalian
6. *Likuiditas*
7. Teori portofolio

Dalam investasi terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan sebelum berinvestasi, prinsip ini terbagi menjadi 6 terminologi seperti :

1. *Price to Earning Ratio*

Prinsip ini digunakan untuk mengukur seberapa mahal dan murahnya nilai saham dari suatu perusahaan, biasanya dilakukan untuk membandingkan saham perusahaan satu dengan perusahaan disektor lainnya. Cara membandingkannya dengan melihat rasio, semakin rendah rasio yang dimiliki perusahaan tersebut maka semakin murah nilai jual pada saham tersebut.

2. *Price to Book Ratio*

Prinsip ini digunakan untuk mengukur nilai pasar seperti harga saham perusahaan terhadap nilai bukunya misalnya dalam pembelian saham minus kewajibannya.

3. *Dividend Yields*

Prinsip ini digunakan untuk mengetahui saham pada perusahaan apa saja yang memberikan deviden secara teratur kepada pemilik saham, karena tidak semua perusahaan bisa membayar deviden secara teratur.

4. *Volume Weighted Average Price*

Prinsip ini digunakan untuk melihat harga saham serta digunakan untuk melihat seberapa banyaknya biaya atas saham pada masa kini.

5. *Market Capitalisation*

Prinsip ini digunakan untuk menggambar nilai total dari suatu perusahaan berdasar nilai saham terkini, tidak hanya itu prinsip ini sering digunakan dalam menghitung kapitalitas nilai pasar dengan cara mengalikan harga saham dengan penerbitan harga saham perusahaan.

6. *Beta*

Prinsip ini digunakan untuk mengukur ukuran volatilitas saham pasar secara keseluruhan.

2.1.7 *Underwriting*

Dalam perusahaan terutama pada perusahaan asuransi pertanggung jawaban terkait *underwriting* menjadi seleksi risiko dengan memastikan tidak adanya risiko yang biasa saja terjadi dengan menimbulkan kesulitan besar bagi perusahaan dalam jangka waktu yang akan datang. Namun dalam penyelesaian risiko dengan cara menghindari sejumlah penanggungan yang tidak sebanding antara risiko ringan dengan risiko kotor. Jadi *underwriting* merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pihak lembaga untuk menyeleksi atau mengevaluasi tingkat resiko yang dimiliki oleh

pihak bertanggung sehingga terdapat keadilan antara premi yang dibayarkan dengan resiko yang akan ditinggulkan.²⁹

Menurut Hermawan *underwriting* bertujuan dalam penilaian dan penggolongan tingkat resiko yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok calon peserta dalam pengajuan asuransi juga pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak resiko tersebut. *Underwiring* salah satu elemen yang mana tanpa adanya *underwriting* maka perusahaan asuransi dirasa akan kurang mampu untuk bersaing dengan perusahaan asuransi disektor lain.³⁰

Dalam hal ini *underwriting* menjadi salah satu bentuk penyeleksi tingkat calon peserta bertanggung yang nanntiny akan diputuskan apakah calon peserta diterima atau ditolak. Seleksi ini dimaksudkan untuk mengelompokkan tingkat resiko karena pastinya perusahaan juga sudah mengetahui apakah perusahaan asuransi ini dalam keadaan sehat atau sebaliknya, serta dalam pengelolaanya menggunakan skema *underwriting* limit atau persyaratan untuk menyeleksi resiko yang harus dipenuhi oleh setiap pemohon asuransi.³¹

Apabila nanti salah satau peserta asuransi mengalami musibah dan perserta asuransi melakukan pengajaun klaim maka perusahaan akan menerapkan fungsi managemen *underwriting* karena dengan diterapkannya fungsi managemen underwiting dirasa akan berfungsi dalam perusahaan untuk menentukan premi yang akan memberikan laba secara maksimal dengan menggunakan cara mengestimasi resiko yang akan ditanggulkan pada masa yang akan datang.

²⁹ Naufal Ahmad Dzaki, "Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018" (2018).

³⁰ Volume Nomor et al., "Jurnal Administrasi Bisnis Terapan Analisis Proses Underwriting Pada Produk Penjaminan Surety Bond Di Jurnal Administrasi Bisnis Terapan," *Jurnal Administrasi Terapan* 3 (2021): 89–97.

³¹ Dian Rahmawati and Ummiy Fauziyah Laily, "Implementasi Underwriting Pada Penerbitan Polis Di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo," *El-Qist* 07, no. 02 (2017): 1431–1446.

Jenis resiko – resiko yang akan mempengaruhi dalam penetapan *underwriting* pada perusahaan asuransi syariah adalah sebagai berikut :

1. *Increasing risk* (risiko menarik) dalam resiko ini akan mengalami beberapa penyakit tertentu misalnya besaran resiko akan semakin bertambah sesuai dengan kenaikan umur calon peserta yang tertanggung.
2. Resiko yang tinggi dialami pada tahun – tahun pertama polis. Dengan penetapannya polis maka semakin lama polis yang dijalankan maka resiko yang awalnya tinggi akan mengalami penurunan.
3. *Costant extra risk* (risiko ekstra yang menetap) pada jenis resiko ini besaran resiko akan bertambah jika sesuai pada tingkatan yang tetap selama masa pertanggung jawaban penanggung asuransi.

Dalam tugasnya *underwriting* digunakan untuk mengatur penggunaan dana seefektif mungkin serta digunakan untuk menghasilkan laba seefisien mungkin. Fungsi *underwriting* sendiri biasanya digunakan untuk menilai dan menggolongkan tingkat resiko yang diberikan oleh pihak penanggung tidak hanya itu *underwriting* digunakan dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan asuransi apakah asuransi tersebut akan diterima atau sebaliknya.

Peranan *underwriting* dalam sector perusahaan asuransi syariah adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pertimbangan resiko yang akan diajukan.
2. Sebagai bahan putusan apakah *underwriting* layak untuk diterima atau ditolak.
3. Sebagai penentuan syarat dan sebagai bahan penentu dalam memberikan ganti rugi.
4. Sebagai bahan pengenaan dalam biaya upah untuk memberikan kontribusi yang berkaitan.

5. Sebagai bahan pertahanan, peningkatan serta pengamanan terkait margin profit perusahaan.

2.1.8 Profitabilitas

Dalam suatu perusahaan *profitabilitas* menjadi salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja pada perusahaan karena *profitabilitas* dirasa mampu dalam menghasilkan laba selama periode tertentu seperti pada tingkat penjualan, asset serta modal saham tertentu. *Profitabilitas* dalam perusahaan biasanya dinilai dengan semakin tinggi profitabilitas ada perusahaan maka akan semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang didapatkan, dengan adanya ini akan semakin menarik banyak para investor dalam membeli saham perusahaan, sehingga akan berdampak positif terhadap perusahaan.³²

Dalam penggunaannya *profitabilitas* biasanya dilakukan dengan membandingkan antara suatu komponen yang ada dalam laporan keuangan, letak komponen tersebut terletak pada bagian neraca dan laporan laba rugi. Metode pengukuran dalam *profitabilitas* menggunakan beberapa periode operasi yang mana hasil dari pengukuran tersebut dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen dalam kurun waktu tertentu. Apabila dalam perusahaan secara efektif dalam pencapaian target maka perusahaan akan dikatakan berhasil dalam mencapai target untuk beberapa periode. Namun sebaliknya apabila manajemen tidak mencapai target maka akan menjadikan pelajaran bagi manajemen untuk periode yang akan datang dan menyelidiki tingkat kesalahan atau kegagalan sehingga nantinya kejadian tersebut tidak terulang lagi di periode yang akan datang.³³

Terkadang kegagalan ataupun keberhasilan dijadikan suatu acuan untuk merencanakan laba kedepannya, sekaligus

³² MINARI, "PENGARUH PROFITABILITAS MANAJEMEN LABA DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2016," *Profita* 11 (n.d.).

³³ Dr.Kasmir, "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN", PT RajaGrafindo Persada Jakarta, hal, 196- 211

memungkinkan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama manajemen lama yang dalam periodenya mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio ini sering disebut sebagai salah satu pengukur kinerja manajemen dalam mencari keuntungan. Rasio *Profitabilitas* terdiri atas dua jenis yaitu rasio yang menunjukkan *profitabilitas* dalam kaitannya pada penjualan seperti margin laba dengan margin laba bersih dan *profitabilitas* dalam kaitannya dengan investasi seperti *Retrun On Equity*.³⁴

Tujuan *profitabilitas* bagi perusahaan maupun pihak lain yang bersangkutan dengan jalannya perusahaan yaitu :

1. Sebagai alat untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
2. Sebagai alat untuk menilai laba perusahaan ditahun sebelumnya dengan tahun yang akan datang
3. Sebagai alat untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Sebagai alat untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Sebagai alat untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun dana sendiri.
6. Sebagai alat untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
7. Dan tujuan lainnya.

Manfaat *profitabilitas* bagi perusahaan yaitu :

1. Mengetahui perhitungan laba perusahaan dari suatu periode akuntansi tertentu

³⁴ Ika Fanindya Jusriani, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan (studi emepiris pada perusahaan manufaktur yang Rahardjo, Shidiq Nur pada tahun 2013 yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang, and Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011", "Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Manajerial TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Jurnal Akuntansi Diponegoro* 2, no. 2 (2013): 1–10.

2. Mengetahui besarnya perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu
3. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun ini dibandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya
4. Mengetahui besarnya laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan pajak
5. Mengetahui seberapa produktif perusahaan tersebut dalam mengolah modal sehingga memperoleh laba serta keuntungan
6. Dan manfaat lainnya.

Dalam pengukurannya profitabilitas terdapat beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

1. Margin Laba (*Profit Margin*)

Dalam margin laba biasanya menggunakan rumus

$$\text{Penjualan Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Bisa disimpulkan bahwa semakin besar rasio maka perusahaan dinilai baik karena perusahaan dianggap mampu dalam menghasilkan laba cukup tinggi. Rumus yang digunakan biasanya menunjukkan presentase pendapatan bersih yang diperoleh dalam setiap penjualan.

2. *Retrun On Invesment*

Dalam *Retrun On Invesment* biasanya menggunakan rumus

:

$$\text{Retrun On Invesment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-Rata Modal}} \times 100$$

Rumus yang digunakan biasanya menunjukkan beberapa persen diperoleh laba bersih apabila diukur dari modal pemilik

3. *Retrun On Aset*

Dalam *Retrun On Aset* biasanya menggunakan rumus :

$$\text{Retrun On Aset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Rumus ini biasanya digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

4. *Gross Profit Margin*

Dalam *Gross Profit Margin* biasanya menggunakan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Rumus ini biasanya digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan serta indikasi dari cara produk diteteapkan.

5. *Net Profit Margin*

Dalam *Net Profit Margin* biasanya menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Rumus ini biasanya digunakan untuk mengukur laba bersih per penjualan

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Novia Dwi Fatmawati, Panjaitan Happy Sista Devy	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi, dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	1. Premi 2. Klaim 3. Investasi 4. Biaya Operasional	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya membuahkan hasil bahwa premi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah sedangkan Klaim dan Biaya

				Operasional berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah namun secara garis besar investasi tidak menjadi factor dalam pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah
2	Ni Kadek Ria Triana, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal, dan Hasil <i>Underwriting</i> terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Premi 2. Hasil Investasi 3. Pertumbuhan Modal 4. <i>Hasil Underwriting</i> 	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya membuahakan hasil bahwa Pendapatan premi, hasil investasi, pertumbuhan modal serta hasil <i>underwriting</i> berpengaruh postifi terhaadap pertumbuhana aset asuransi jiwa syariah jadi

				bisa disimpulkan bahwa tidak ada yang tidak berpengaruh dengan lajunya pertumbuhan asset.
3	Ristan Melia, Rais Muharram	Pengaruh Premi, Investasi, Beban Klaim, terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia 2012-2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Premi 2. Investasi 3. Beban Klaim 	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya membuahakan hasil bahwa beban klaim tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan asset asuransi jiwa syariah begitupun sebaliknya premi dan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan asset asuransi jiwa syariah di indonesia
4	Ashri Inderasturti	Pengaruh Klaim, <i>Hasil</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klaim 	Berdasarkan penelitian yang

	, Sukardi Budi,	<i>Underwriting</i> , dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia	2. <i>Hasil</i> <i>Underwriting</i> 3. Biaya Operasional	telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya membuahkan hasil bahwa Klaim dan Biaya Operasional berpengaruh sedangkan Hasil <i>Underwriting</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan asset asuransi jiwa syariah di Indonesia
5	Nurmani	Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, <i>Profitabilitas</i> , dan Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di	1. Premi 2. Klaim 3. <i>Profitabilitas</i> 4. Beban Operasional	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya membuahkan hasil bahwa Klaim, <i>Profitabilitas</i> dan Beban Operasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan asset asuransi

		Otoritas Jasa Keuangan		sedangkan premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi
6	Alien Lilavira dan Siti Zulaikha	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013-2017.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Operasional 2. Investasi 3. Kontribusi 4. <i>Profitabilitas</i> 	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya membuahakan hasil bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah sedangkan investasi, kontribusi dan <i>profitabilitas</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan aset
7	Irma Yunitasari, Dwi Irawati, Mahendra	Pengaruh, Klaim, Hasil <i>Underwriting</i> , Investasi dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klaim 2. <i>Underwriting</i> 3. Investasi 4. <i>Profitabilitas</i> 	Berdasarkan dari penelitian didapatkan hasil bahwa variabel klaim dan hasil <i>underwriting</i>

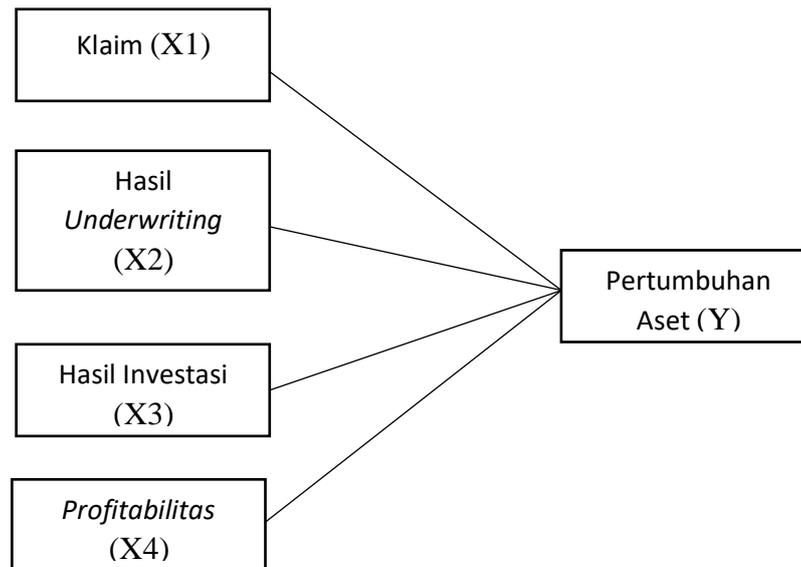
	Galih Prasaja	Pertumbuhan Perusahaan Studi pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2012 - 2017		tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan variabel investasi dan <i>profitabilitas</i> memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset
8	Tiar Suciati	Pengaruh Biaya Operasional, Investasi dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2017-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Operasional 2. Investasi 3. <i>Profitabilitas</i> 	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menarik kesimpulan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset sedangkan investasi dan <i>profitabilitas</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan aset

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah salah satu metode untuk menjelaskan tentang bagaimana keterkaitan antara variabel dengan teori sebagai factor dalam permasalahan yang akan diteliti. Dalam kerangka pemikiran variabel yang digunakan tidak hanya satu dua saja karena dalam membandingkan

membutuhkan 2 atau 3 variabel. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan berjumlah 5 variabel yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen terdiri dari Klaim, *Underwriting*, Pendapatan Investasi dan *Profitabilitas* sedangkan Variabel Dependen dalam penelitian ini yakni Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah.³⁵

Berikut ini adalah gambaran kerangka penelitian :



2.1 Hipotesis Pemikiran

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, karena pada umumnya permasalahan perlu pembuktian dengan data yang ada tidak hanya semata – mata teori saja.

1. Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Aset

Klaim merupakan kewajiban dari pihak penanggung asuransi untuk membayar uang ganti rugi apabila nasabah mengalami resiko kerugian. Dalam laporan keuangan klaim menyangkut beban atau biaya dan merupakan suatu pengurang dari pendapatan, dalam hal ini menunjukkan bahwa posisi klaim

³⁵ Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Promosi* 5, no. 1 (2017): 145–151.

merupakan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan asuransi, maka jika terjadi pembayaran klaim maka akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan. Namun dengan semakin banyak nasabah yang menjadi peserta asuransi jiwa syariah dengan tetap melaksanakan *underwriting* atau seleksi resiko yang baik, maka perusahaan semakin mampu dalam mengelola resiko klaim. Dengan kata lain pembayaran klaim berpengaruh secara langsung dalam pertumbuhan aset.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah Habibillah, Dahlifah menjelaskan bahwa klaim berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Hal ini berarti klaim berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada Asuransi Jiwa Syariah. Pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset dapat diartikan bahwa semakin tingginya beban klaim yang diajukan oleh nasabah maka dana yang dibayarkan oleh perusahaan akan semakin meningkat, nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut bahwa³⁶

H1 = Klaim berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan

Aset Asuransi Jiwa Syariah

2. Pengaruh *Underwriting* terhadap Pertumbuhan Aset

Menurut landasan teori yang sudah dipaparkan diatas bahwa hasil *underwriting* merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pihak lembaga untuk menyeleksi antara mengevaluasi tingkat resiko yang dimiliki oleh pihak tertanggung sehingga terdapat keadilan antara premi yang dibayarkan dengan resiko yang akan ditanggung. Semakin

³⁶ Nurus Syifa, *Pengaruh Solvabilitas, Surplus Underwriting, Pendapatan Investasi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah 2012-2016*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2016.

tinggi hasil *underwriting* maka akan menunjukkan baiknya proses manajemen *underwriting* yang ada di perusahaan. *Underwriting* dilakukan dengan bertujuan untuk memaksimalkan laba melalui distribusi resiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba dalam hitungannya *underwriting* dihitung dengan selisih antara pendapatan *underwriting* dengan beban *underwriting* pada laporan keuangan pada bagian surplus *defisit underwriting*. Sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dan akan meningkatkan pertumbuhan asset.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ashri Inderastuti, Sukardi Budi menurut penelitiannya *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *underwriting* berpengaruh negative terhadap pertumbuhan asset pada Asuransi Jiwa Syariah. Pengaruh negatif terhadap pertumbuhan asset dapat diartikan bahwa semakin rendahnya hasil *underwriting* maka akan mempengaruhi pertumbuhan asset pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang akan berdampak pada penurunan pertumbuhan asset. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut bahwa

H2 = *Underwriting* berpengaruh negatif terhadap

Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah

3. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Aset

Menurut landasan teori yang telah dipaparkan diatas bahwa investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal seperti uang, asset lain yang akan mendapatkan pengasilan atau pendapatan dimasa yang akan datang. Dalam mekanismenya investasi biasanya digunakan perusahaan dalam memperoleh sejumlah dana atau sejumlah uang dalam meningkatkan pertumbuhan aset dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Rustamunadi dan Aas Asmawati menurutnya bahwa investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa di Indonesia. Pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendapatan investasi maka akan semakin meningkatkan pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.³⁷ Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut bahwa

H3 = Investasi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset

Menurut landasan teori yang sudah dipaparkan diatas bahwa profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja pada perusahaan karena *profitabilitas* dapat memberikan dampak positif dalam menghasilkan laba selama periode tertentu seperti pada tingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu. *Profitabilitas* menjadi salah satu elemen yang dalam menjamin keberlangsungan setiap perusahaan, semakin tinggi *profitabilitas* perusahaan maka akan membuat pihak investor maupun kreditur percaya dan tertarik pada perusahaan karena dianggap mampu dalam proses pencapaiannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alien Lilavira dan Siti Zulaikha menurut penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa *Profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Kesimpulan ini didapatkan dari hasil pengolahan data yang menunjukkan tingkat *probabilitas* (t-statistic) lebih kecil. Pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

³⁷ Istianingsih Sastrodiharjo and I Putu Utama, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia," *Akuntabilitas* 8, no. 1 (2016): 18–38.

asset dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *profitabilitas* maka akan semakin tinggi juga pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia³⁸. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut bahwa

**H4 = *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap
Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah**

³⁸ Alien Lilavira and Siti Zulaikha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013 – 2017," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 2 (2020): 305.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana pada penelitian ini biasanya menggunakan sistem pengumpulan dan analisis data secara *statistic* dalam bentuk numerik. Dimana data yang digunakan berbentuk sesuatu yang dapat dihitung.

Metode ini biasanya berdimensi tunggal, fragmental dan cenderung bersifat tetap sehingga data yang akan diteliti dapat diprediksi secara pasti. Tidak hanya itu jenis penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta membuktikan terkait hipotesis yang berkaitan dalam fenomena yang terjadi.³⁹

3.2 Populasi dan Sempel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (*Universum*) objek atau subjek yang akan diteliti. Biasanya populasi dalam penelitian hanya sekedar acuan bagi penulis untuk menentukan sebuah sampel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang menjadi acuan penulis didapatkan dari 9 perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016-2020.

3.2.2. Sempel

Berbeda dengan populasi sampel merupakan bagian dari popuasi yang berkarakteristik sama namun sampel hanya dijadikan subjek penelitian bisa diartikan sebagai penyempitan populasi. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah 9 perusahaan

³⁹ Wiwin Triyani, Bambang Mahmudi, and Abdul Rosyid, "PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016)," *Tirtayasa Ekonomika* 13, no. 1 (2018): 107.

asuransi jiwa syariah yang tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 – 2020.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data merupakan suatu Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil informasi, nantinya akan digunakan sebagai pembuktian atas jawaban fenomena yang akan diteliti.⁴⁰

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan salah satu Teknik non random sampling yaitu *purposive sampling* yang mana dalam teknik ini bisa dilakukan dengan menggunakan langkah- langkah yang telah ditentukan seperti :

1. Menentukan sampel yang akan dijadikan target dalam penelitian
2. Menentukan kriteria – kriteria
3. Menentukan populasi berdasarkan studi pendahuluan yang akan diteliti
4. Menentukan jumlah minimal sampel yang akan dijadikan subjek penelitian serta memenuhi kriteria.⁴¹

Dari penjelasan diatas penulis membuat kriteria daam pengumpulan datanya dibawah ini adalah beberapa kriteria dalam pengambilan sampel :

1. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang aktif dan sedang beroperasi hingga sekarang.
2. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang telah tercatat dan memiliki izin dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Perusahaan mempunyai ketersediaan data yang diperlukan dalam Laporan Keuangan seperti Klaim, *Underwriting*, Pendapatan Investasi, *Profitabilitas*.

⁴⁰ Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.

⁴¹ Raudhah Mukhsin, Palmarudi Mappigau, and Andi Nixia Tenriawaru, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar," *Jurnal Analisis* 6, no. 2 (2017): 188–193, <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/ef79bd330d16ba9fda32510e0a581953.pdf>.

4. Laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sudah diaudit.

3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mana data sekunder merupakan data yang sudah jadi atau data yang sudah diolah oleh pihak lain biasanya data tersebut dipublikasikan untuk umum, namun ada juga data yang bersifat pribadi, tergantung perusahaannya.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, webside, Laporan Keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui webside www.ojk.go.id dan pada laporan keuangan tahunan pada masing – masing perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Data yang dibutuhkan seperti Klaim, Hasil Underwriting, Hasil Investasi yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi biasanya mencari data dengan mengutip informasi terkait variable yang berupa catatan, transkrip laporan keuangan, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

Sedangkan dalam metode dokumentasi yang digunakan dengan mengumpulkan transkrip laporan keuangan tahunan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah melalui webside online yang telah tersedia secara resmi.

3.4 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

3.4.1. Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek dalam sebuah penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis

kemudian ditarik menjadi kesimpulan.⁴² Secara umum variabel dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel ini merupakan variabel yang memiliki perubahan yang terjadi pada variabel lainnya. Variabel ini merupakan pengaruh atas variabel yang lainnya. Biasanya variabel ini dikaitkan dengan variabel X

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Biasanya variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas yang mana variabel ini dikaitkan dengan variabel Y

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sesuatu yang berunsur penelitian untuk mendefinisikan tentang variabel secara operasional dari masing – masing konsep yang akan digunakan sebagai gambaran atas variabel. Biasanya menjadi petunjuk mengenai variabel yang diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan suatu penelitian,

Dalam penelitian ini terdapat lima indikator diantaranya Variabel Klaim, Variabel *Underwriting*, Pendapatan Investasi dan *Profitabilitas* sebagai Variabel Independen sedangkan Variabel Pertumbuhan Aset sebagai Variabel Dependen.⁴³

Berikut adalah definisi operasional mengenai variabel yang telah diutarakan diatas

⁴² Edwin Japarianto, Poppy Laksmo, and Nur Ainy Khomariyah, "Analisa Kualitas Layanan Sebagai Pengukur Loyalitas Pelanggan Hotel Majapahit Surabaya Dengan Pemasaran Relasional Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Manajemen Perhotelan* 3, no. 1 (2007): 34–42.

⁴³ Jumaratul Haryani and I Dewa Nyoman Wiratmaja, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Dan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556 6, no. 1 (2014): 63–78.

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Satuan
Klaim (X1) Variabel Independen	Kewajiban dari pihak penanggung asuransi untuk membayar uang ganti rugi apabila nasabah mengalami resiko kerugian yang mendapat jaminan dari polis.	Beban Klaim	Rupiah (Rp)
Hasil <i>Underwriting</i> (X2) Variabel Independen	Hasil <i>Underwiring</i> merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pihak lembaga untuk menyeleksi atau mengevaluasi tingkat resiko yang dimiliki oleh pihak tertanggung sehingga terdapat keadilan antara premi yang dibayarkan dengan resiko	<i>Surplus</i> <i>(Defisit)</i> <i>Underwriting</i>	Rupiah (Rp)

	yang akan ditanggungkan.		
Pendapatan Investasi (X3) Variabel Independen	Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal seperti uang, asset lain yang akan mendapatkan pengasilan atau pendapatan dimasa yang akan datang.	Pendapatan Investasi	Rupiah (Rp)
<i>Profitabilitas</i>	<i>Profitablitas</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam mengasilkan laba	<i>Retrun On Asset (ROA)</i>	Presentase (%)
Pertumbuhan Aset (Y) Variabel Dependen	Perumbuhan asset merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ukuran perusahaan ditahun pertama hingga tahun	Presentase Perubahan (Peningkatan atau Penurunan) Total Aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya	Presentase (%)

	yang akan datang.		
--	-------------------	--	--

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

3.5 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang akan digunakan sudah terkumpul guna untuk memecahkan suatu masalah dalam sebuah penelitian yang diperoleh secara lengkap. Nantinya akan diproses atau disusun secara sistematis dengan cara mengelompokkan suatu data, melakukan penjabaran, menyusun data, mengambil data hasil olahan yang sekiranya akan digunakan, yang kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan guna agar lebih mudah dipahami.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan :

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan metode pengumpulan data yang berkaitan dengan kumpulan data yang akan disajikan, ringkasan atas penelitian yang diperoleh serta informasi yang berkaitan dengan keseluruhan data yang telah dikumpulkan.

Informasi tersebut biasanya seperti mean yaitu rata – rata dari data yang telah dikumpulkan berbentuk numerik/angka, median yaitu nilai atau data tengah yang membagi antara kedua data menjadi dua bagian, modus yaitu nilai atau data yang sering banyak muncul, *standar deviation* yaitu rata – rata kuadrat dari selisih atau jarak setiap observasi dengan *mean*, *correlatioan* yaitu nilai atau data yang menggambarkan sisi antar hubungan dua variabel numerik namun dalam correlation ini biasanya belum tentu menggambarkan sisi hubungan antara sebab dan akibat, dan yang terakhir yaitu *variance* yakni nilai atau data yang menggambarkan seberapa bervariasi atau beragamnya data tersebut bertipe angka atau bertipe numerik.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan dalam analisis yang biasanya dilakukan untuk menilai apakah dalam model regresi linier *Ordinary Least Square (OLS)* terdapat permasalahan yang timbul mengenai asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian terdapat sebuah penyimpangan terhadap variabel yang ada, namun apabila terdapat penyimpangan maka bisa saja asumsi klasik yang dihasilkan terdapat ketidakbenaran.⁴⁴

Berikut adalah tipe uji asumsi klasik sebagai berikut :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji atau menilai data dalam sebuah kelompok data atau variabel yang mana nantinya akan dinilai apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini menurut pengalam empiris dari berbagai pakar yang telah melakukan pengujian, banyaknya data yang digunakan biasanya lebih dari 30 agar dalam pengujian berdistribusi normal, bisa dikatakan data tersebut berukuran sampel besar.

Namun belum tentu juga data yang lebih dari 30 berdistribusi normal, begitupun sebaliknya data yang kurang dari 30 juga belum tentu berdistribusi normal, maka dari itu diperlukannya uji normalitas untuk memberika kepastiaan atau kesimpulan atas data yang dimiliki.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

⁴⁴ Principal Component et al., "Perbandingan Metode Partial Least Square (Pls) Dan Principal Component Regression (Pcr) Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda," *u* 6, no. 2 (2017): 117–128.

Dalam macamnya uji normalitas terbagi menjadi 5 uji yaitu

- a. Uji grafik
- b. *Chi-Square*
- c. *Kolmogorov Smirnov*
- d. *Lilliefors*
- e. *Shapiro Wilk*

Namun dalam penelitian ini hanya 2 yang digunakan yaitu :

- a. Uji Grafik

Uji grafik adalah metode yang dalam penyebaran datanya memperhatikan sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan dapat dikatakan pengujian ini berdistribusi normal apabila sebaran titik berada disekita garis dengan mengikuti garis diagonal.

- b. *Uji Kolmogorov Smirnov*

Uji Kolmogorov smirnov adalah metode pengujian dengan menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi, namun langkah – langkah dalam penyelesaiannya menggunakan rumus data yang ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurvas normal sebagai profitabilitas kumulatif normal dalam signifikannya uji ini menggunakan tabel pembandingan *kologorov smirnov*.

Dalam pengambilan keputusan uji *Kolmogorov smirnov* dilihat dari Asymp. Sig, apabila nilai Asymp. Sig > 0,05 maka data residual dinyatakan normal. Sebaliknya apabila nilai Asymp. Sig < 0,05 maka data residual dinyatakan tidak normal.

3.5.2.3 *Uji Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel independent dan variabel dependen

terdapat korelasi bebas. Apabila dalam pengujiannya variable independent dan variabel dependen terdapat dalam satu korelasi maka bisa dikatakan bahwa model regresi ini dinyatakan terdapat masalah *multikolinearitas*.⁴⁵

Dalam uji *multikolinearitas* biasanya dilakukan dengan melihat nilai tolerance serta nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Hipotesis yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0 : VIF < 10$ dapat diartikan bahwa tidak terdapat uji multikolinearitas
- $H_0 : VIF > 10$ dapat diartikan bahwa terdapat uji multikolinearitas

Dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini data yang diteliti agar mengalami gejala *multikolinearitas* maka harus bernilai *VIF* lebih dari 10.

- $H_0 : Tolerance > 0,10$ dapat diartikan bahwa tidak terdapat uji *multikolinearitas*
- $H_0 : Tolerance < 0,10$ dapat diartikan bahwa terdapat uji *multikolinearitas*

Dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini data yang diteliti agar mengalami gejala multikolinearitas maka data harus bernilai lebih dari 0,10.

3.5.2.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian terdapat ketidaksamaan antar varian dari residual dalam seluruh pengamatan antara pengamatan satu dengan pengamatan lain yang terdapat pada model regresi linier. Bisa dikatakan homoskedastisitas jika varian dalam residual satu pengamatan dengan pengamatan

⁴⁵ Ibid.

lain tetap, namun jika berubah atau berbeda maka disebut dengan *heteroskedstisitas*. Namun biasanya model regresi yang tidak terjadi *heteroskedstisitas* adalah model yang baik.⁴⁶

Untuk menentukan uji *heteroskedstisitas* maka dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah dalam uji *heteroskedstisitas*.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah dalam uji *heteroskedstisitas*.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam korelasi dalam satu periode t dengan periode sebelumnya terdapat masalah. Biasanya analisis regresi dilihat dari seberapa pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bisa dikatakan model regresi yang baik jika regresi bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.⁴⁷

Untuk menentukan uji autokorelasi maka dalam pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel *Darbin Watson* adalah sebagai berikut :

- Jika nilai $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dt$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdapat autokorelasi

⁴⁶ Dadan Sabrudin and Euphrasia Suzy Suhendra, "Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di Smkn 21 Jakarta," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2019): 38.

⁴⁷ Rizky Primadita Ayuwardani and Isroah Isroah, "PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7, no. 1 (2018).

- Jika nilai $dU < D-W < 4 - dU$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
- Tidak dapat disimpulkan jika $dL < D-W < dU$ atau $4 - dU < 4 - dL$.

Namun apabila uji *darbin Watson* tidak dapat disimpulkan maka bisa dilanjutkan dengan menggunakan rumus runs test.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan antara dua atau lebih variabel independen (Klaim, *Underwriting*, Pendapatan Investasi dan *Profitabilitas*) dengan variabel dependen (Pertumbuhan Aset), yang mana hubungan ini nantinya dianalisis apakah masing – masing dari variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau negative, mengalami penurunan atau kenaikan. Data yang digunakan dalam analisis ini biasanya menggunakan data berskala interval atau rasio.⁴⁸

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_i X_i + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel terikat Pertumbuhan Aset
a	= Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃ b _i	= Koefisien regresi
X ₁	= Variabel bebas Klaim
X ₂	= Variabel bebas Underwriting
X ₃	= Variabel bebas Pendapatan Investasi
X ₄	= Variabel bebas Profitabilitas
X _i	= Variabel X _i
e	= Error

⁴⁸ Neviyani Mucharom, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kabupaten Jember," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2018): 1.

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini bertujuan untuk mengukur kemampuan model pengujian dalam mengetahui seberapa besar presentase antara variabel dependen dengan variabel independent. Koefisien determinasi diuraikan sebagai berikut :⁴⁹

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat yang dijeaskan/regresi (ESS)}}{\text{Jumlah Kuadrat Total}}$$

Dalam pengujian ini signifikasinya dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Adapun kriterianya sebagai berikut :

- Jika besaran nilai R^2 berkisaran diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$).
- Jika nilainya mendekati satu maka model pengujian ini baik dan tingkat kedekatannya antara variabel dependen dan variabel independent akan semakin serikat.
- Jika nilainya menjauhi angka satu maka model pengujian ini dinilai kurang baik dan tingkat kedekatannya antara variabel dependen dan independent tidak ada keterikatan satu sama lain.

3.5.4.2 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independent dengan variabel dependen berpengaruh secara signifikan secara parsial.⁵⁰

⁴⁹ Yuliana Kurmiati Ekasari, "Pencapaian Siswa (Analisis Deskriptif Pada Sma Negeri Di Kabupaten Purwakarta," *Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 125–143, http://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2018/10_JURNAL_YULIANA_EKA.pdf.

⁵⁰ Widya Exsa Marita, "Pengaruh Struktur Organisasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept," *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2015): 18.

Dalam pengujian ini signifikasinya dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{\beta_1 - \beta_1}{S_{ek}}$$

Setelah memperoleh t_{hitung} langkah selanjutnya membandingkannya dengan t_{tabel} dengan α yang telah disesuaikan, adapun cara untuk mencari t_{tabel} dengan cara :

$$t_{hitung} = n - k$$

Keterangan :

t = t_{tabel} pada α disesuaikan

n = banyaknya sampel

k = variabel bebas

Adapun kriteria yang dapat digunakan dalam pengujian uji t ini sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 akan diterima sedangkan H_a ditolak (variabel independent X berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y)
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 akan ditolak sedangkan H_a diterima (variabel independent X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y)

Dapat disimpulkan bahwa tingkat angka kesalahan dalam sebuah penelitian yang digunakan biasanya bertaraf 0,05 (5%) pada taraf signifikan 95%.

3.5.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵¹

Dalam pengujiannya uji simultan ini menggunakan rumus yaitu :

⁵¹ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, and Siti Chamidah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru," *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 38–55.

$$f = \frac{ESS(k-1)}{RSS(n-1)} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

k = parameter (jumlah variabel independent)

n = jumlah observasi

f = f_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan
 f_{tabel}

Adapun kriteria dalam pengujian uji f ini yaitu :

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak (keseluruhan variabel independent X tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y)
- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima (keseluruhan variabel independent X berpengaruh terhadap variabel dependen Y)

Dapat disimpulkan bahwa pengujian uji f ini merupakan keseluruhan gabungan antara variabel dependen X dengan variabel independent Y yang bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikannya penggabungan antara kedua variabel tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan pada periode 2016-2020, data tersebut diperoleh melalui situs resmi dari Otoritas Jasa Keuangan, laporan tahunan perusahaan, artikel, jurnal, penelitian terdahulu serta dari berbagai sumber yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Klaim, *Underwriting*, Pendapatan Investasi, *Profitabilitas* dan Pertumbuhan Aset.

Dalam metode pengambilan datanya menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan data yang akan diteliti. Purposive sampling untuk mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan representasi dari populasi yang ada serta sesuai dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2016 dan IBM SPSS versi 25.0 sebagai alat pengujian data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut sehingga dapat memecahkan suatu masalah yang ada.

Pada perkembangannya asuransi jiwa syariah dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang semakin pesat dengan bertambahnya perusahaan di setiap tahunnya, selain itu seiring dengan perkembangan tersebut seharusnya jumlah peserta semakin bertambah. Namun pada kenyataannya jika dibandingkan dengan asuransi konvensional asuransi syariah masih dibawahnya. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi masyarakat terkait konsep dan prinsip asuransi syariah, kurang ditingkatkannya pemasaran pada produk. Selain itu, faktor internal lainnya yaitu dari segi pelayanan perusahaan yang mana lebih unggul daripada asuransi konvensional. Apabila semakin bertambah tingkat kesadaran

masyarakat akan berasuransi pada asuransi syariah maka hal ini akan mengurangi dampak risiko yang akan terjadi dan sebaliknya.

Dapat diketahui bahwa perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar dalam OJK serta full syariah terdapat 11 perusahaan namun peneliti hanya menggunakan 9 perusahaan Asuransi Jiwa Syariah saja karena terdapat 2 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria. Kriteria adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang aktif dan sedang beroperasi hingga sekarang.
2. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang telah tercatat dan memiliki izin dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3. Perusahaan mempunyai ketersediaan data yang diperlukan dalam Laporan Keuangan seperti Klaim, *Underwriting*, Pendapatan Investasi, *Profitabilitas*.
4. Laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sudah diaudit.

Berikut adalah tabel 4.1 yang menyajikan perolehan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian :

Tabel 4.1

Rincian Perolehan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang aktif dan sedang beroperasi hingga sekarang.	11
2	Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang telah tercatat dan memiliki izin dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	11
3	Perusahaan mempunyai ketersediaan data yang diperlukan dalam Laporan Keuangan seperti Klaim, <i>Underwriting</i> , Pendapatan Investasi, <i>Profitabilitas</i> .	11
4	Laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah sudah diaudit.	9
Jumlah Sampel		9

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.1 diatas, bahwa terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut ini adalah daftar nama perusahaan yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 4.2

Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT Asuransi Takaful Keluarga
2	PT Asuransi Jiwa Al – Amin
3	PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah
4	PT Panindai Ichi Life Syariah
5	PT BNI Life Insurance Syariah
6	PT PruLink Syariah Assurance Account
7	PT SunLife Indonesia
8	PT Central Asia Jaya
9	PT AIA Financial Indonesia

4.2 Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KLAIM	45	-361092.00	1025202.00	53387.6444	210140.06772
UNDERWRITING	45	-44290.00	211347.00	25148.7556	56106.92882
INVESTASI	45	1081.00	734417.00	70229.4667	133365.56881
PROFITABILITAS	45	.16	30.08	5.1802	5.68864
PERTUMBUHAN ASET	45	-9.60	5.58	-.2789	2.47660
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa variabel Klaim memiliki nilai minimum -361.092 yang terdapat pada perusahaan PruLink Syariah Assurance Account (2018) sedangkan nilai maximum sebesar 1.025.202 yang terdapat pada Perusahaan Asuransi Takaful

Keluarga (2016), sedangkan rata – rata dalam variabel Klaim yaitu 533.387,6444.

Underwriting memiliki nilai minimum -444.290 yang terdapat pada perusahaan Asuransi Takaful Keluarga (2020), sedangkan nilai maximum 211.347 terdapat pada perusahaan PruLink Syariah Assurance Account (2018), sedangkan rata – rata dalam variabel *Underwriting* yaitu 25.148,7556.

Investasi memiliki nilai minimum sebesar 1.081 pada perusahaan Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2016), sedangkan nilai maximum 734.417 terdapat pada perusahaan AIA Financial (2020), sedangkan nilai rata – rata dalam variabel Investasi yaitu 70.229,4667.

Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,16 terdapat pada perusahaan Asuransi Takaful Keluarga (2020), sedangkan nilai maximum 30,08 terdapat pada perusahaan PruLink Syariah Assurance Account (2016), sedangkan nilai rata – rata dalam variabel *Profitabilitas* yaitu 5,1802.

Pertumbuhan Aset memiliki nilai minimum sebesar -9,60 terdapat pada perusahaan Panindai Ichi Life (2019), sedangkan nilai maximum 5,58 terdapat pada perusahaan BNI Life Insurance (2017), sedangkan nilai rata- rata dalam variabel Pertumbuhan Aset – 2789.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat – syarat lolos dari asumsi klasik. Syarat – syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus berdistribusi normal, tidak mengandung multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik yang terdiri dari :

4.2.2.1 Uji Normalitas

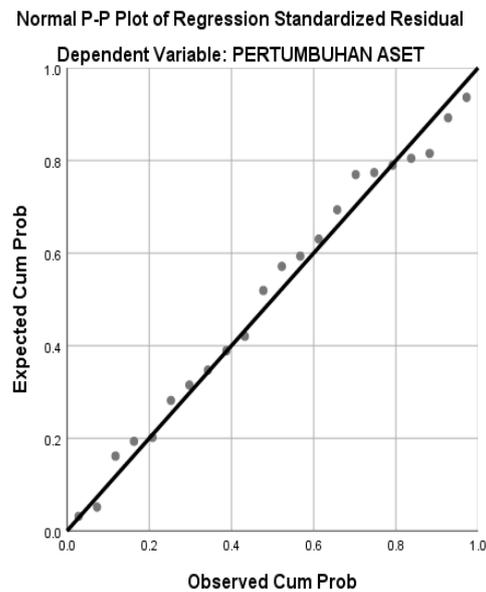
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas mempunyai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikan) > 0,05
2. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai (signifikan) < 0,05

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

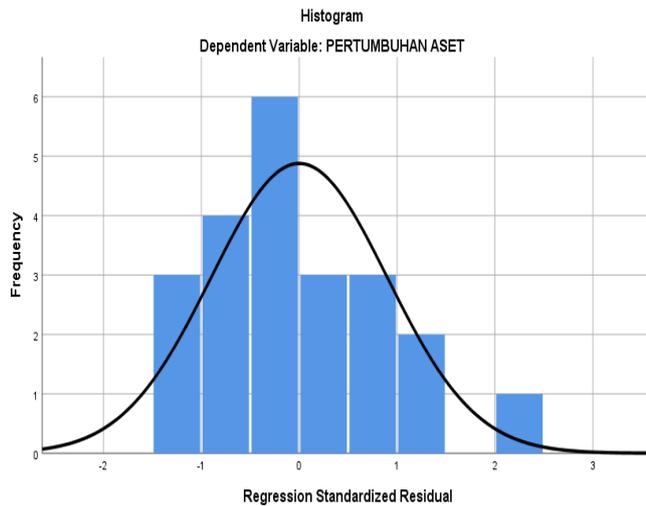
Grafik Normal Probability Plot



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas

Grafik Histogram



Berdasarkan gambar 4.1 normal *probability* plot menunjukkan titik menyebar daerah sekitar diagonal, maka model residual sesuai dengan syarat asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal sehingga bisa dilakukan regresi dengan model liner berganda. Sedangkan gambar histogram 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai residual memiliki distribusi normal yang berarti tidak melenceng kekiri dan kekanan. Untuk lebih memastikan bahwa data residual berdistribusi normal atau tidak maka penguji akan melakukan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut

Tabel 4.4

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35134818
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.075
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Dari hasil tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov- Smirnov* pada bagian *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau sesuai dengan syarat pengujian normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji *multikolinearitas* adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel – variabel bebas. Untuk mengetahui apakah terdapat *multikolineraritas* dalam regresi, hal ini dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan

Variance Inflation Factor (VIF). Asumsi dasar pengambilan keputusan dari uji *multikolinieritas* adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dari nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada *multikolinieritas* antara variabel independent dalam model regresi.
2. Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF $> 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa ada *multikolinieritas* antar variabel independent dalam model regresi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.303	1.071		2.150	.045		
	KLAIM	.151	.092	.292	1.647	.117	.745	1.342
	UNDERWRITING	-.161	.084	-.311	-1.922	.071	.892	1.122
	INVESTASI	.177	.053	.576	3.359	.003	.795	1.257
	PROFITABILITAS	.159	.065	.395	2.438	.025	.890	1.124

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa Klaim memiliki nilai tolerance 0,745 dengan nilai VIF 1,342. *Underwriting* memiliki nilai tolerance 0,892 dengan nilai VIF 1,122. Investasi memiliki nilai tolerance 0,795 dengan nilai VIF 1,257. Profitabilitas memiliki nilai tolerance 0,890 dengan nilai VIF 1,124. Berdasarkan hasil uji *multikolinieritas* tersebut dapat disimpulkan bahwa Klaim, *Underwriting*, Investasi, *Profitabilitas* menunjukkan bahwa tidak ada yang memiliki nilai tolerance $< 0,10$ dan tidak ada yang memiliki nilai VIF > 10 , sehingga dapat dikatakan

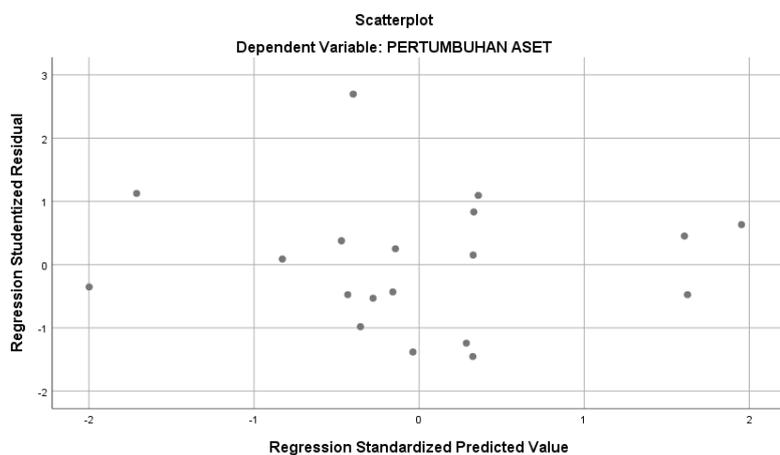
bahwa variabel independent tidak ada yang gejala *multikolinearitas*.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian dan residual satu penelitian ke peneliti lain didalam model regresi. Jika varian residual antara penelitian sat uke penelitian yang lain tetap, maka disebut dengan *Homokedastisitas* dan jika berbeda disebut dengan *Heteroskedastisitas*. Untuk mengetahui terjadinya *Heteroskedastisitas* maka dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan variabel independen.

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.3 diatas hasil uji *Heteroskedastisitas* menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik – titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan dalam penelitian.

Selain menggunakan uji grafik scatterplot dalam pengujiannya, penguji juga menggunakan metode pengujian lain dalam uji *heteroskedastisitas* dengan uji glejser, berikut adaah pengujian menggunakan uji glejser

Tabel 4.6

Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.459	.658		.698	.497
	KLAIM	.023	.050	.131	.451	.659
	UNDERWRITING	-	.075	-.217	-	.500
		.052			.693	
	INVESTASI	.013	.039	.096	.347	.734
	PROFITABILITAS	-	.080	-.240	-	.412
		.067			.845	

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa Klaim, *Underwriting*, Investasi dan *Profitabilitas* tidak mengalami *heteroskedastisitas*, karena nilai signifikannya lebih dari 0,05, dengan ini variabel independent tidak mengalami korelasi antara besarnya data dengan residual, sehingga jika nilai signifikan lebih besar maka tidak menyebabkan residual atau kesalahan yang semakin besar.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar kelompok sekumpulan data berdasarkan waktu (time series). Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi atau tidaknya

yaitu menggunakan metode Durbin-Watson dengan kriteria sebagai berikut

1. Jika nilai $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdapat autokorelasi
2. Jika nilai $dU < D-W < 4 - dU$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3. Tidak dapat disimpulkan jika $dL < D-W < dU$ atau $4 - dU < 4 - dL$.

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.485	.35951	1.884
a. Predictors: (Constant), KLAIM, UNDERWRITING, INVESTASI, PROFITABILITAS					
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET					

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan hasil Durbin Watson sebesar 1,884 diketahui bahwa nilai dU sebesar 1,7200, hasil dari dU dilihat dari tabel durbin Watson dengan jumlah sampel 45 dan jumlah variabel 4. Sedangkan nilai 4-dW sebesar 2,28. Maka diperoleh hasil $1,884 > 1,7200$ dan $1,884 < 2,28$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual tidak terjadi autokorelasi atau H_0 diterima.

4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.303	1.071		2.150	.045		
	KLAIM	.151	.092	.292	1.647	.117	.745	1.342
	UNDERWRITING	-.161	.084	-.311	-1.922	.071	.892	1.122
	INVESTASI	.177	.053	.576	3.359	.003	.795	1.257
	PROFITABILITAS	.159	.065	.395	2.438	.025	.890	1.124

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,303 + 0,151X_1 - 0,161 X_2 - 0,177 X_3 + 0,159X_4$$

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,303, artinya jika nilai klaim, *underwriting*, investasi, *profitabilitas*, adalah 0 maka besarnya nilai pertumbuhan asset adalah 2,303.
2. Nilai koefisien klaim menggambarkan angka positif sebesar 0,151 artinya klaim mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan asset, sehingga ketika klaim bertambah maka nilai pertumbuhan asset meningkat sebesar 0,151.
3. Nilai koefisien *underwriting* menggambarkan angka negatif sebesar -0,161 artinya *underwriting* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan asset, sehingga ketika *underwriting* bertambah maka nilai pertumbuhan asset menurun sebesar 0,161.

4. Nilai koefisien investasi menggambarkan angkat negatif sebesar $-0,177$ artinya investasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan asset, sehingga ketika investasi bertambah maka nilai pertumbuhan asset menurun sebesar $0,177$.
5. Nilai koefisien *profitabilitas* menggambarkan angka positif sebesar $0,159$ artinya *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aaset, sehingga ketika *profitabilitas* bertambah maka nilai pertumbuhan asset meningkat sebesar $0,159$.

4.2.4. Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan sebesar variabel bebas dapat menjelaskan variabel dependen yang dinyatakan dalam persen (%). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.583	.485	.88602
a. Predictors: (Constant), KLAIM, UNDERWRITING, INVESTASI, PROFITABILITAS				
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan Adjusted R Square sebesar $0,583$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel klaim, *underwriting*, investasi, *profitabilitas* berpengaruh terhadap pertumbuhan asset sebesar 58% sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel lain

4.2.4.2 Uji Simultan

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keseruhan variabel bebas yang dimaksudkan

dalam uji regresi tersebut terhadap variabel terikat secara simultan. Jika nilai *profitabilitas* signifikan $< 0,05$ maka hal ini dapat dideskripsikan bahwa variabel bebas dapat secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.680	4	4.670	5.949	.003 ^b
	Residual	13.346	17	.785		
	Total	32.025	21			
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET						
b. Predictors: (Constant), KLAIM, UNDERWRITING, INVESTASI, PROFITABILITAS						

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,949 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ atau hasil analisis diperoleh F tabel sebesar 2,59. Jadi F hitung $5,949 > 2,59$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel klaim, *underwriting*, investasi, *profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan asset. Dengan demikian model regresi layak digunakan.

4.2.4.3 Uji Parsial

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dilihat bahwa variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.303	1.071		2.150	.045
	KLAIM	.151	.092	.292	1.647	.117
	UNDERWRITING	-.161	.084	-.311	-1.922	.071
	INVESTASI	.177	.053	.576	3.359	.003
	PROFITABILITAS	.159	.065	.395	2.438	.025

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa uji t terhadap variabel klaim menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,647 dan nilai t tabel sebesar 2,021 dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel dan hasil signifikan memperoleh hasil sebesar $0,177 > 0,05$ maka secara parsial klaim tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan asset, **maka H1 ditolak.**

Underwriting menghasilkan nilai t hitung sebesar -1,922 dan nilai t tabel sebesar 2,021 dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel dan hasil signifikan memperoleh hasil sebesar $0,71 > 0,05$ maka secara parsial *underwriting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan asset, **maka H2 ditolak.**

Investasi menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,359 dan nilai t tabel sebesar 2,021 dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel dan hasil signifikan memperoleh hasil sebesar $0,003 > 0,05$ maka secara parsial investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan asset , **maka H3 diterima.**

Profitabilitas menghasilkan nilai hitung sebesar 2,438 dan nilai t tabel sebesar 2,021 dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel dan hasil signifikan memperoleh hasil $0,025 > 0,05$ maka secara parsial *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset, **maka H4 diterima.**

4.3 Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Aset

Pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa **klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset tahun 2016 – 2020.** Dilihat dalam analisis deskriptif rata – rata klaim yang diperoleh sejumlah 53.887,64 hal ini menunjukkan bahwa rata – rata klaim tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmas Wati Raja (2020), dalam penelitiannya rata – rata hasil deskriptif pada klaim berjumlah 79.714,63 yang mana dalam penelitiannya juga klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset⁵², namun pada penelitian yang dilakukan oleh Nurus Syifa (2018) mengatakan hal lain, dalam penelitiannya rata – rata hasil deskriptif pada klaim berjumlah 16.669,20 yang menunjukkan bahwa klaim berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Neneng Karyati (2019) bahwa klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, yang dalam penelitiannya menunjukkan rata – rata deskriptif pada klaim berjumlah 14.408,01.⁵³

. Berdasarkan uji parsial diatas nilai coefficient klaim sebesar sebesar 1,647 dan hasil signifikan memperoleh hasil sebesar $0,177 > 0,05$ maka secara parsial klaim tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset, **maka H1 ditolak** Kisaran rata – rata pada klaim sendiri biasanya tergantung dari banyak atau

⁵² Irmas Wati Raja Gukguk, “Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Pt. Panin Dai-Ichi Life Medan” (2020).

⁵³ KARINA DEVIRA KRISYA, “PENGARUH INVESTASI, PREMI, DAN KLAIM TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PT TAKAFUL KELUARGA” (2020).

sedikitnya pengajuan yang dilakukan oleh pihak nasabah. Hal ini dikarenakan bahwa tingginya pengajuan klaim yang diajukan oleh peserta asuransi atau pihak nasabah akan mengakibatkan turunnya sejumlah dana pada perusahaan yang telah diinvestasikan, yang mana turunnya sejumlah dana tersebut nantinya akan berdampak pada hasil investasi dan juga akan berdampak pada pertumbuhan asset perusahaan. Selain itu posisi klaim merupakan suatu beban yang harus ditanggung oleh pihak penanggung atau pihak perusahaan, maka apabila terjadi pembayaran klaim akan menurunkan asset pada perusahaan.

4.3.2. Pengaruh *Underwriting* terhadap Pertumbuhan Aset

Pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa ***underwriting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan asset pada tahun 2016 - 2020**. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul, dkk (2016) yang menyatakan bahwa hasil penelitian bahwa variabel *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan asset, menurutnya *underwriting* merupakan suatu seleksi resiko secara cepat, dan efisien sehingga tidak merugikan perusahaan. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Irma (2019) yang menyatakan bahwa *underwriting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan asset, dikarenakan perusahaan asuransi jiwa syariah mengelola *underwriting* dengan efisien untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal, yang nantinya keuntungan tersebut digunakan untuk membayar deviden kepada pemegang saham pada perusahaan.

Berdasarkan uji parsial diatas menunjukkan bahwa nilai coefficient *underwriting* sebesar -1,922 dan hasil signifikan memperoleh hasil sebesar $0,71 > 0,05$ maka secara parsial *underwriting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan asset, **maka H2 ditolak**. Dilihat dalam analisis deskriptif rata – rata *underwriting* yang diperoleh sejumlah

25.148,75 yang menunjukkan bahwa *underwriting* rendah, hal ini berbanding terbaik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Kadek Ria Triana (2020) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *underwriting* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, dilihat dari analisis deskriptif rata – rata *underwriting* yang diperoleh sejumlah 189.393,84. Kisaran rata – rata pada *underwriting* sendiri biasanya tergantung pada tingkat resiko yang dimiliki oleh pihak nasabah. Apabila tingkat resiko pada nasabah itu tinggi akan dapat meningkatkan pertumbuhan aset, sedangkan apabila tingkat resiko yang dimiliki oleh nasabah itu rendah, nantinya akan mengurangi pertumbuhan aset. Hal ini dikarenakan *underwriter* tidak dapat menetapkan calon peserta asuransi yang tepat dalam menanggulangi resiko yang ada. Selain itu apabila terjadi lebih banyak defisit pada *underwriting* perusahaan tidak mempunyai cadangan dana *tabarru* dan perusahaan wajib menanggulangi kekurangan dana dalam bentuk pinjaman , maka dari itu *underwriting* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan.

4.3.3. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Aset

Pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan diatas menunjukkan hasil bahwa **investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aaset pada tahun 2016 - 2020**. Pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Imanda (2017) yang pada penelitiannya menyatakan bahwa investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, sehingga nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan aset. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurus Sifa (2018) yang pada penelitiannya menyatakan bahwa investasi memiliki pengaruh postifi terhadap pertumbuhan aset.⁵⁴

⁵⁴ Putri Imanda, “Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia,” *eprint UIN Raden Fatah Palembang* (2017), <http://eprints.radenfatah.ac.id/1129/>.

Berdasarkan uji parsial diatas menunjukkan bahwa nilai coefficient sebesar -3,359 dan hasil signifikan memperoleh hasil sebesar $0,003 < 0,05$ maka secara parsial investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan asset , **maka H3 diterima**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak dana pada perusahaan yang diinvestasikan maka semakin banyak pula pendapatan yang akan diterima dari investasi yang dijalankan. Dengan adanya pendapatan investasi dapat menumbuh kembangkan harga saham sebagai faktor yang paling utama dalam suatu perusahaan. Hal ini dapat mendorong perusahaan unruk meningkatkan investasinya diberbagai kalangan, sehingga investasi dapat meingkatkan pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi.⁵⁵

4.3.4. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Pertumbuhan Aset

Pada pengujian yang telah dilakukan diatas menunjukkan hasil bahwa ***profitabilitas* berpengaruh terhadap pertumbuhan asset pada tahun 2016 - 2020**. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ABD Ghofar (2012)⁵⁶ dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Alien Lilavira dan Siti Zulaika yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan mampu dalam mengelolanya dengan baik, sehingga perusahaan dapat mengembangkan perusahaan dari penambahan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan uji parsial diatas menunjukkan bahwa nilai coefficient sebesar 2,438 dan hasil signifikan memperoleh hasil $0,025 < 0,05$ maka secara parsial *profitabilitas* berpengaruh secara

⁵⁵ Syifa, *Pengaruh Solvabilitas , Surplus Underwriting , Pendapatan Investasi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah 2012-2016*.

⁵⁶ Abd Ghofar, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia," *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Negeri Sunan Kalijaga* (2012): 1–92.

signifikan terhadap pertumbuhan asset, **maka H4 diterima**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi laba pada perusahaan maka perusahaan mempunyai prospek yang baik dalam pengelolaan dana perusahaan. Hal ini dapat membuat investor tertarik dan percaya karena perusahaan dipandang mempunyai prospek yang baik untuk memanfaatkan keuntungan dalam meningkatkan aktiva pada perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga *profitabilitas* dapat meningkatkan pertumbuhan asset.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “**Pengaruh Klaim, *Underwriting*, Investasi, *Profitabilitas* terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah pada tahun (2016 – 2020)** maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah pada tahun (2016 – 2020). Dengan nilai coefficient klaim sebesar 1,647 dan hasil signifikan memperoleh hasil sebesar $0,177 > 0,05$ sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini dikarenakan tingginya pengajuan klaim yang diajukan oleh peserta asuransi mengakibatkan turunya sejumlah dana pada perusahaan, hal ini akan berdampak pada pertumbuhan asset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.
2. *Underwriting* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah pada tahun (2016 – 2020). Dengan nilai coefficient *underwriting* sebesar -1,922 dan hasil signifikan memperoleh hasil sebesar $0,71 > 0,05$ sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat resiko yang dilakukan oleh perusahaan yang mengakibatkan banyaknya defisit pada *underwriting*, sehingga *underwriting* akan menurunkan jumlah asset perusahaan yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan asset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.
3. Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah pada tahun (2016 – 2020). Dengan nilai coefficient investasi -3,359 dan hasil signifikan memperoleh hasil sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Hal ini dikarenakan banyaknya dana perusahaan yang diinvestasikan maka semakin banyak pula pendapatan yang

akan diterima perusahaan, sehingga investasi dapat meningkatkan pertumbuhan asset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

4. *Profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah pada tahun (2016 – 2020). Dengan nilai coefficient *profitabilitas* sebesar 2,438 dan hasil signifikan memperoleh hasil $0,025 < 0,05$ sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu dalam mengelola laba dengan baik, sehingga *profitabilitas* dapat meningkatkan pertumbuhan asset pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari peneliian yang sudah dipaparkan diatas peneliti mempunyai keterbatasan dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut :

1. Hasil riset ini tidak dapat digunakan untuk dasar pengambilan kesimpulan secara keseluruhan perusahaan yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK), karena populasi pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang konsisten terdaftar pada tahun 2016 – 2020, maka dari itu hasil kesimpulan ini belum dapat digeneralisasikan untuk periode yang lainnya.
2. Variabel dalam riset ini masih dalam lingkup yang sangat kecil untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan asset pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keungan (OJK)

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, beberapa saran terkait dengan pertumbuhan asset perusahaan sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil dan manfaat yang lebih maksimal dengan mempertimbangkan saran dibawah ini sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 4 variabel yaitu, Klaim, *Underwriting*, Investasi dan *Porfitabilitas*, maka dari itu

peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel atau mengganti beberapa variabel yang terkait didalam penelitian ini, misalnya seperti solvabilitas, biaya operasioanl, dan lain sebagainya yang sekiranya dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan asset.

2. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan variabel yang mempeengaruhi pertumbuhan asset pada perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian ini ada variabel yang tidak memiliki pengaruh dan ada yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan asset. Variabel yang tidak memiliki pengaruh antara lain seperti Klaim, dan *Underwriting* sedangkan variabel yang berpengaruh seperti Investasi dan *Profitabilitas* terhadap pertumbuhan pada asuransi jiwa syariah di Indonesia, dengan hal ini peneliti menyarankan agar perusahaan dapat memaksimalkan klaim dan *underwriting* sehingga nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan asset perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, Faiqotul Nur Assyifah, Jeni Susyanti, and Ronny Malavia Mardani. "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 6, no. 02 (2017): 97–110. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/136>.
- Astuti, Ranti Agus, Ak Prof. Dr. Kirmizi Ritonga, MBA, and Ak Drs. Al Azhar A, MM. "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012." *Jom Fekon* 1, no. 2 (2014): 1–15.
- Aurelia, Levina, and Herlin Tundjung Setijaningsih. "Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2, no. April (2020): 801–807.
- Ayuwardani, Rizky Primadita, and Isroah Isroah. "PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7, no. 1 (2018).
- Chandra, Vionalisa, Ventje Ilat, and Meily Y. B. Kalalo. "Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No. 16 Pada Hotel Arviel Gorontalo." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 15, no. 3 (2020): 399.
- Component, Principal, Regression Pcr, Untuk Mengatasi, Multikolinearitas Pada, Model Regresi, and Linear Berganda. "Perbandingan Metode Partial Least Square (Pls) Dan Principal Component Regression (Pcr) Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda." *u* 6, no. 2 (2017): 117–128.
- Dewi, Ni made Jenny Lestari, and I Wayan Suartana. "Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Kabupaten Gianyar.” *E- Journal Akuntansi Universitas Udayana* 19, no. 1 (2017): 565–592.
- Dzaki, Naufal Ahmad. “Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018” (2018).
- Effendi, Afif. “ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA (Studi Tentang Peluang Ke Depan Industri Asuransi Syariah).” *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3, no. 2 (2016): 71.
- Ekasari, Yuliana Kurmiati. “Pencapaian Siswa (Analisis Deskriptif Pada Sma Negeri Di Kabupaten Purwakarta.” *Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 125–143. [http://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2018/10 JURNAL YULIANA EKA.pdf](http://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2018/10%20JURNAL%20YULIANA%20EKA.pdf).
- Fatmawati, Novia Dwi, and Happy Sista Devy. “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.” *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 1, no. 1 (2021): 35–43.
- Gahari, Amira, and Susanto Diamandjojo. “Pengelolaan Aset Tetap Berbasis Kompetensi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Semarang.” *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Perbankan Indonesia* 22, no. 2 (2014): 119–126.
- Ghofar, Abd. “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia.” *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Negeri Sunan Kalijaga* (2012): 1–92.
- Gukguk, Irmas Wati Raja. “Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Pt. Panin Dai-Ichi Life Medan” (2020).
- Gumanti, Tatang. “TEORI SINYAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN Oleh: Tatang A Gumanti,” no. December 2014 (2012): 0–29.
- Haryani, Jumaratul, and I Dewa Nyoman Wiratmaja. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Dan International Financial Reporting

Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556 6, no. 1 (2014): 63–78.

Hasanah, Rian, Ikhwan Hamdani, and Hilman Hakiem. “Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan Pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2018): 211–225.
<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/view/1672>.

Huberman, and Miles. “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.

Imanda, Putri. “Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia.” *eprint UIN Raden Fatah Palembang* (2017).
<http://eprints.radenfatah.ac.id/1129/>.

Inayah, Ina Nur. “PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM INVESTASI SYARIAH No Title.” *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah II No 2* (2020): 90–100.

Irma Yunitasari, Dwi Irawati, Mahendra Galih Prasaja. “(Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode” (2017): 1–11.

Japarianto, Edwin, Poppy Laksmono, and Nur Ainy Khomariyah. “Analisa Kualitas Layanan Sebagai Pengukur Loyalitas Pelanggan Hotel Majapahit Surabaya Dengan Pemasaran Relasional Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Manajemen Perhotelan* 3, no. 1 (2007): 34–42.

Jasmine Istiva Safitri., Norita Citra Yuliarti., Ari Sita Nastiti. “PENERAPAN PSAK NO 108 TENTANG AKUNTANSI TRANSAKSI ASURANSI SYARIAH PADA PT. ASURANSI JIWA SYARIAH ‘X’ JEMBER,” no. 108 (2020): 2–8.

Jusriani, Ika Fanindya, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan (studi emepiris pada perusahaan manufaktur yang Rahardjo, Shidiq Nur pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang, and Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2009-2011”. “Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Manajerial TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.” *Jurnal Akuntansi Diponegoro* 2, no. 2 (2013): 1–10.

Kamulan, Idhar, and Setyawan Budhi. “Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA)” 1, no. 1 (2020): 34–44.

KARINA DEVIRA KRISYA. “PENGARUH INVESTASI, PREMI, DAN KLAIM TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PT TAKAFUL KELUARGA” (2020).

Lestari, Jihan Suci, Umi Farida, and Siti Chamidah. “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru.” *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 38–55.

Lilavira, Alien, and Siti Zulaikha. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013 – 2017.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 2 (2020): 305.

Mapuna, Hadi Daeng. “Asuransi Jiwa Syariah; Konsep Dan Sistem Operasionalnya.” *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* 19, no. 1 (2019): 159.

Marita, Widya Exsa. “Pengaruh Struktur Organisasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept.” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2015): 18.

Miftakhul Jannah, Dinna, and Lucky Nugroho. “Strategi Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Maneksi* 8, no. 1 (2019): 169–176.

MINARI. “PENGARUH PROFITABILITAS MANAJEMEN LABA DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2016.” *Profita* 11 (n.d.).

Mucharom, Neviyani. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kabupaten Jember.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2018): 1.

- Mukhsin, Raudhah, Palmarudi Mappigau, and Andi Nixia Tenriawaru. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar." *Jurnal Analisis* 6, no. 2 (2017): 188–193.
<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/ef79bd330d16ba9fda32510e0a581953.pdf>.
- Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Promosi* 5, no. 1 (2017): 145–151.
- Nomor, Volume, P T Asuransi, Kredit Indonesia, Cabang Bekasi, Julyet Cipta Fauziyah, and Yulial Hikmah. "Jurnal Administrasi Bisnis Terapan Analisis Proses Underwriting Pada Produk Penjaminan Surety Bond Di Jurnal Administrasi Bisnis Terapan." *Jurnal Administrasi Terapan* 3 (2021): 89–97.
- Nurul Kahiking, Konda, Jenny Morasa, and Treesje Runtu. "Analisis Penerapan PSAK 13 Mengenai Proferti Investasi Pada PT Ciputra Development Tbk." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.
- Oktaviani, Maria. "Early Warning System Dan Pertumbuhan Pendapatan Kontribusi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia." *Jurnal keuangan dan perbankan* 19, no. 2 (2015): 271–282.
<http://jurkubank.wordpress.com>.
- Pardiansyah, Elif. "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis Dan Empiris Pendahuluan Dewasa Ini , Kita Mengenal Investasi ‘ Bodong ’ Yang Dilakukan Oleh Orang” 8 (2017): 337–373.
- Rahayu, Sri Setiya, and Tri Yuniati. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 3 (2017): 1–18.
- Rahmawati, Dian, and Ummy Fauziyah Laily. "Implementasi Underwriting Pada Penerbitan Polis Di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo." *El-Qist* 07, no. 02 (2017): 1431–1446.

- Sabrudin, Dadan, and Euphrasia Suzy Suhendra. "Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di Smkn 21 Jakarta." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2019): 38.
- Sastrodiharjo, Istianingsih, and I Putu Utama. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia." *Akuntabilitas* 8, no. 1 (2016): 18–38.
- Sri, Handayani. "55730-ID-Pengaruh-Penyelesaian-Klaim-Asuransi-Ter." *Ekombis Review* (2011): 79–85.
- Syifa, Nurus. *Pengaruh Solvabilitas , Surplus Underwriting , Pendapatan Investasi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah 2012-2016. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2016.*
- Triana, Ni Kadek Ria. "Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi" 1, no. 2 (2020): 1–11.
- Triyani, Wiwin, Bambang Mahmudi, and Abdul Rosyid. "PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016)." *Tirtayasa Ekonomika* 13, no. 1 (2018): 107.
- Yesserie. "MANAJEMEN RISIKO DANA TABARRU' PT. ASURANSI JIWA SYARIAH AL AMIN1." *JESTT* 151, no. 12 (2015): 10–17.
- Yunus, N N. "Evaluasi Kebijakan Spin Off Pada Industri Asuransi Jiwa Syariah." *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (2019): 1–104.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50173>.
- Zuhdi, M A, and U S Risnaeni. "Konsep Investasi Dalam Akuntansi Syariah." ... : *Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (2021).
- Kasmir. (2018)"Analisis Laporan Keuangan". Jakarta, PT RajaGrafindo Persada

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). "Standar Akuntansi Keuangan Syariah".
Jakarta, Grha Akuntan

<https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna/article/view/1096>.

<https://www.ojk.go.id>

<https://takaful.co.id/>

<https://www.alamin.co.id/>

<https://www.manulife.co.id>

<https://www.panindai-ichilife.co.id>

<https://www.bni-life.co.id/id/product/syariah>

<https://www.prudential.co.id>

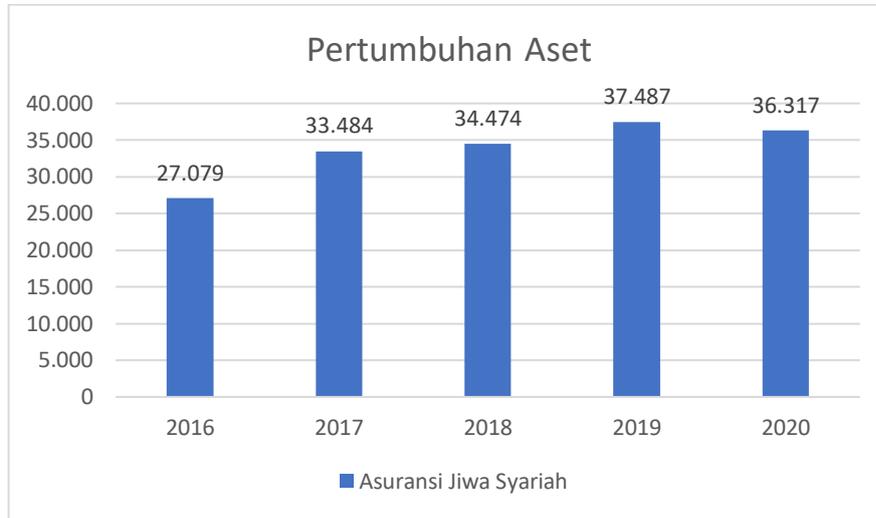
<https://www.sunlife.co.id/id/>

<https://aaji.or.id/Perusahaan/central-asia-ray>

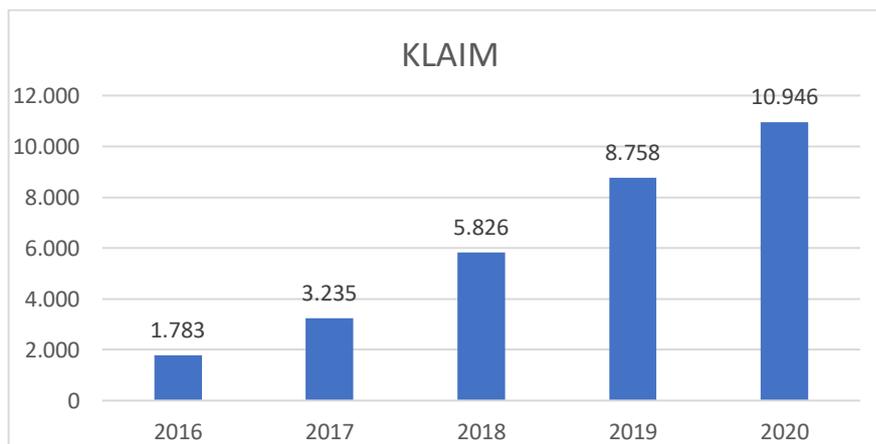
<https://www.aia-financial.co.id>

LAMPIRAN

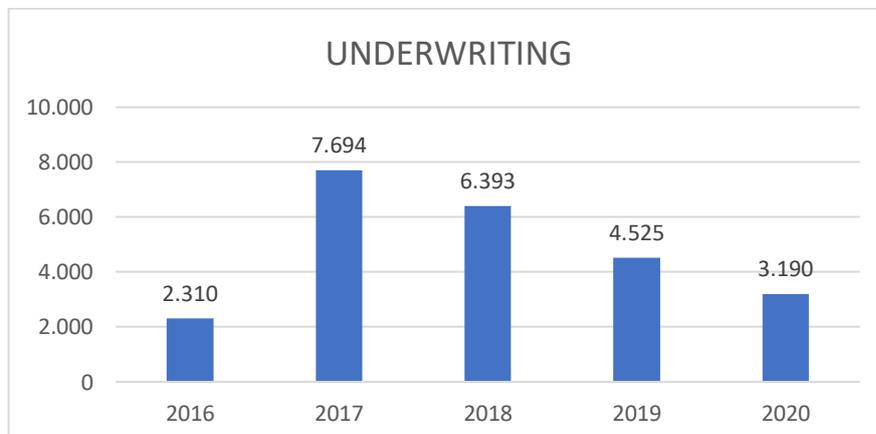
Lampiran 1 : Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah



Lampiran 2 : Pertumbuhan Klaim Asuransi Jiwa Syariah



Lampiran 3 : Pertumbuhan *Underwriting* Asuransi Jiwa Syariah



Lampiran 4 : Pertumbuhan Pendapatan Investasi Asuransi Jiwa Syariah



Lampiran 5 : Pertumbuhan *Profitabilitas* Asuransi Jiwa Syariah



Lampiran 6 : Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

No	Nama Perusahaan
1	PT Asuransi Takaful Keluarga
2	PT Asuransi Jiwa Al – Amin
3	PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah
4	PT Panindai Ichi Life Syariah
5	PT BNI Life Insurance Syariah
6	PT PruLink Syariah Assurance Account
7	PT SunLife Indonesia
8	PT Central Asia Jaya
9	PT AIA Financial Indonesia

Lampiran 7 : Data Penelitian

Tahun	Nama Perusahaan	Klaim (X1)	<i>Underwriting</i> (X2)	Pendapatan Investasi (X3)	<i>Profitabilitas</i> (X4)	Pertumbuhan Aset (Y)
2016	PT. Asuransi Takaful Keluarga	1025202.00	12973.00	12515.00	1.76	-1.92
2017	PT. Asuransi Takaful Keluarga	104460.00	-10640.00	18629.00	0.81	0.37
2018	PT. Asuransi Takaful Keluarga	-114918.00	114918.00	17611.00	0.59	0.31
2019	PT. Asuransi Takaful Keluarga	-124171.00	23141.00	18678.00	0.52	0.24
2020	PT. Asuransi Takaful Keluarga	-111649.00	-44290.00	17112.00	0.16	0.08
2016	PT Asuransi Jiwa Al – Amin	212349.00	23790.00	1357.00	0.59	-0.11
2017	PT Asuransi Jiwa Al – Amin	192893.00	13897.00	4078.00	0.76	-7.01

2018	PT Asuransi Jiwa Al – Amin	222360.00	2258.00	4023.00	1.02	-1.33
2019	PT Asuransi Jiwa Al – Amin	54893.00	5414.00	14142.00	0.62	0.12
2020	PT Asuransi Jiwa Al – Amin	80737.00	5133.00	3845.00	0.48	1.93
2016	PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah	16384.00	3189.00	1081.00	12.69	-5.41
2017	PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah	-18173.00	1388.00	17081.00	8.74	0.39
2018	PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah	26316.00	7651.00	123859.00	5.77	0.28
2019	PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah	32124.00	5797.00	130960.00	8.48	0.53
2020	PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah	33693.00	3193.00	2613.00	6.53	1.35
2016	PT Panindai Ichi Life Syariah	2730.00	2201.00	8573.00	11.98	-3.16
2017	PT Panindai Ichi Life Syariah	3457.00	-3826.00	8488.00	.77	1.03
2018	PT Panindai Ichi Life Syariah	2354.00	3166.00	35694.00	0.49	0.08
2019	PT Panindai Ichi Life Syariah	7409.00	-3239.00	8430.00	6.02	-9.60
2020	PT Panindai Ichi Life Syariah	4853.00	1858.00	8721.00	5.84	1.07

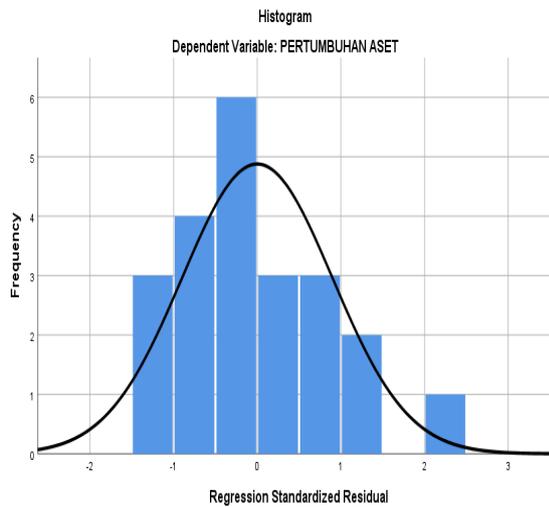
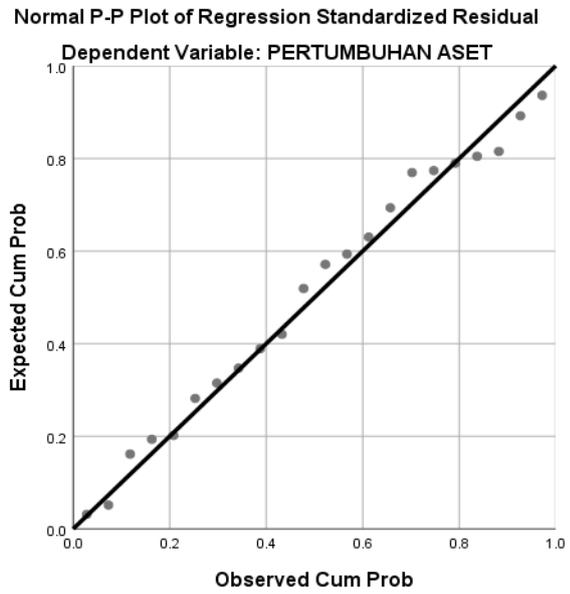
2016	PT BNI Life Insurance	109327.00	5230.00	9993.00	8.75	-2.42
2017	PT BNI Life Insurance	171810.00	3305.00	13702.00	6.73	5.58
2018	PT BNI Life Insurance	213959.00	1894.00	7013.00	1.96	2.08
2019	PT BNI Life Insurance	228840.00	17706.00	6249.00	2.57	0.78
2020	PT BNI Life Insurance	180607.00	12750.00	18238.00	3.18	1.71
2016	PT Pru Link Syariah Assurance Account	-360986.00	168281.00	155957.00	30.08	1.24
2017	PT Pru Link Syariah Assurance Account	-342819.00	180004.00	182393.00	9.48	-1.38
2018	PT Pru Link Syariah Assurance Account	-361092.00	211347.00	8567.00	8.92	-0.71
2019	PT Pru Link Syariah Assurance Account	506818.00	157852.00	167557.00	9.13	-0.14
2020	PT Pru Link Syariah Assurance Account	31503.00	136585.00	107999.00	5.78	0.32
2016	PT SunLife Indonesia	7719.00	5111.00	4137.00	21.32	-2.33
2017	PT SunLife Indonesia	9029.00	3572.00	145235.00	3.45	0.41
2018	PT SunLife Indonesia	15113.00	2777.00	4090.00	0.43	1.83
2019	PT SunLife Indonesia	15365.00	5041.00	6407.00	3.18	-3.97
2020	PT SunLife Indonesia	17640.00	4520.00	38621.00	2.86	0.97
2016	PT Central Asia Jaya	12598.00	4511.00	35452.00	3.49	1.71
2017	PT Central Asia Jaya	9997.00	-5774.00	4544.00	1.26	0.67
2018	PT Central Asia Jaya	4163.00	4244.00	9070.00	0.91	0.15

2019	PT Central Asia Jaya	4199.00	3585.00	4544.00	5.62	-0.23
2020	PT Central Asia Jaya	14921.00	9990.00	348747.00	6.02	0.03
2016	PT AIA Financial Indonesia	52634.00	3647.00	135310.00	6.31	0.35
2017	PT AIA Financial Indonesia	56017.00	7475.00	379773.00	4.54	0.31
2018	PT AIA Financial Indonesia	53445.00	10756.00	26074.00	4.97	0.46
2019	PT AIA Financial Indonesia	52564.00	8296.00	148747.00	6.02	0.48
2020	PT AIA Financial Indonesia	45770.00	1017.00	734417.00	1.53	0.31

Lampiran 8 : Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KLAIM	45	-361092.00	1025202.00	53387.6444	210140.06772
UNDERWRITING	45	-44290.00	211347.00	25148.7556	56106.92882
INVESTASI	45	1081.00	734417.00	70229.4667	133365.56881
PROFITABILITAS	45	.16	30.08	5.1802	5.68864
PERTUMBUHAN ASET	45	-9.60	5.58	-.2789	2.47660
Valid N (listwise)	45				

Lampiran 9 : Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35134818
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.075
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

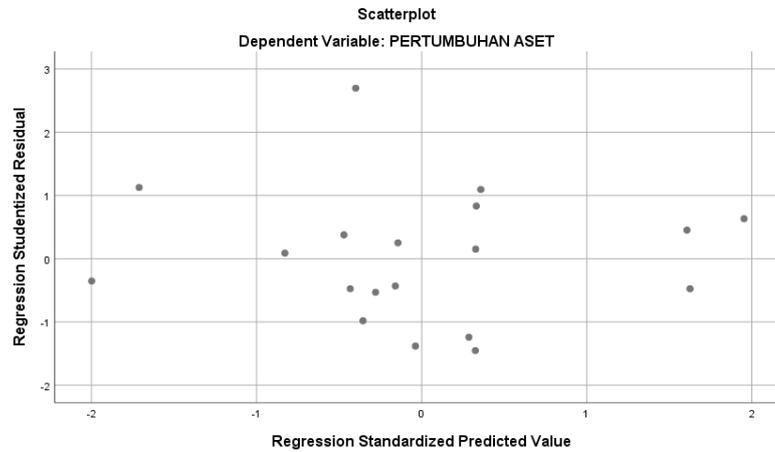
d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10 : Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.303	1.071		2.150	.045		
	KLAIM	.151	.092	.292	1.647	.117	.745	1.342
	UNDERWRITING	-.161	.084	-.311	-1.922	.071	.892	1.122
	INVESTASI	.177	.053	.576	3.359	.003	.795	1.257
	PROFITABILITAS	.159	.065	.395	2.438	.025	.890	1.124

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Lampiran 11 : Uji Heterokedastisitas



Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.459	.658		.698	.497
	KLAIM	.023	.050	.131	.451	.659
	UNDERWRITING	-.052	.075	-.217	-.693	.500
	INVESTASI	.013	.039	.096	.347	.734
	PROFITABILITAS	-.067	.080	-.240	-.845	.412

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Lampiran 12 : Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.485	.35951	1.884

a. Predictors: (Constant), KLAIM, UNDERWRITING, INVESTASI, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET

Lampiran 13 : Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.303	1.071		2.150	.045		
	KLAIM	.151	.092	.292	1.647	.117	.745	1.342
	UNDERWRITING	-.161	.084	-.311	-1.922	.071	.892	1.122
	INVESTASI	.177	.053	.576	3.359	.003	.795	1.257
	PROFITABILITAS	.159	.065	.395	2.438	.025	.890	1.124
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET								

Lampiran 14 : Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.583	.485	.88602
a. Predictors: (Constant), KLAIM, UNDERWRITING, INVESTASI, PROFITABILITAS				
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET				

Lampiran 15 : Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.680	4	4.670	5.949	.003 ^b
	Residual	13.346	17	.785		
	Total	32.025	21			
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET						
b. Predictors: (Constant), KLAIM, UNDERWRITING, INVESTASI, PROFITABILITAS						

Lampiran 16 : Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.303	1.071		2.150	.045
	KLAIM	.151	.092	.292	1.647	.117
	UNDERWRITING	-.161	.084	-.311	-1.922	.071
	INVESTASI	.177	.053	-.576	3.359	.003
	PROFITABILITAS	.159	.065	.395	2.438	.025
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN ASET						

RIWAYAT HIDUP

A. Data pribadi

Nama : Nur Ainii Maghfiroh
Tempat Tanggal Lahir : Kabupaten Semarang, 02 Juni 2000
NIM : 1805046050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Pateran Plumbon Suruh RT 33 RW 07
Kabupaten Semarang
Telepon : 085742652266
Email : nurainiimaghfiroh@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- TK PERTIWI SURUH 02
- SDN SURUH 01
- SMPN 10 SALATIGA
- MAN SALATIGA
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Semarang, 7 Februari 2022

Nur Ainii Maghfiroh